

SKRIPSI

**PERSEPSI NETIZEN TERHADAP PEMBANGUNAN DI KOTA
PAREPARE STUDI AKUN INSTAGRAM WALIKOTA PAREPARE**



Oleh:

ANANDA PERMATASARI SUHERLAN

NIM: 17.3600.024

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PERSEPSI NETIZEN TERHADAP PEMBANGUNAN DI KOTA
PAREPARE STUDI AKUN INSTAGRAM WALIKOTA PAREPARE**



Oleh:

ANANDA PERMATASARI SUHERLAN

NIM: 17.3600.024

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Jurnalistik Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PERSEPSI NETIZEN TERHADAP PEMBANGUNAN DI KOTA
PAREPARE STUDI AKUN INSTAGRAM WALIKOTA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi
Jurnalistik Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**ANANDA PERMATASARI SUHERLAN
NIM: 17.3600.024**

Kepada

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Netizen Terhadap Pembangunan di
Kota Parepare Studi Akun Instagram Walikota
Parepare
Nama Mahasiswa : Ananda Permatasari Suherlan
NIM : 17.3600.024
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Jurnalistik Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B-3325/In.39.7/09/2022

Disetujui Oleh
Pembimbing Utama : Dr. Zulfah, M.Pd
NIP : 19830420 200801 2 010
Pembimbing Pendamping : Nurhakki, M.Si
NIP : 19770616200 9122 001

(.....)
(.....)

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M. Hum.
NIP. 196412311992031045

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Netizen Terhadap Pembangunan di
Kota Parepare Studi Akun Instagram Walikota
Parepare

Nama Mahasiswa : Ananda Permatasari Suherlan

NIM : 17.3600.024

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Jurnalistik Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B-3325/In.39.7/09/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juni 2023

Disetujui Oleh

Dr. Zulfah, M.Pd	(Ketua)	(.....)
Nurhakki, M.Si	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Musyarif, S.Ag., M.Ag	(Anggota)	(.....)
Muh Taufiq Syam. M.Sos	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Narkidam, M. Hum. *[Signature]*
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. senantiasa penulis ucapkan atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Studi “Jurnalistik Islam”.

Salawat dan salam tidak lupa kita kirimkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw yang telah mengantarkan umat manusia dari perdaban hidup yang jahiliah menuju perdaban yang terang benderang. Semoga kita semua termasuk hambanya yang taat, yang berhak mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Suherlan dan ibu Henni serta kepada saudaraku yang senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do’a yang begitu tulus kepada penulis sehingga penulis senantiasa mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik termasuk tugas akhir skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua pembimbing penulis yang senantiasa membimbing dan memberikan bantuan kepada penulis terutama dalam penyelesaian tugas akhir yakni ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Pembimbing utama dan ibu Nurhakki, M.Si selaku Pembimbing pendamping, atas

segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh beliau penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah berupaya dan bekerja keras mengelola pendidikan di kampus tercinta IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Jurnalistik Islam atas pengabdianya yang tiada pernah henti-hentinya meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf yang ada di kampus IAIN Parepare khususnya pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan referensi kepada penulis selama menjalani proses pendidikannya di kampus IAIN Parepare.
6. Kedua orang tuaku bapak Suherlan dan ibu Henni, serta saudara-saudariku atas semua doa dan dukungan yang sangat luar biasa kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga saat ini.

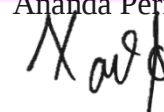
7. Sahabat-sahabat tercinta saya yaitu Yeni Rosa, Elsa Elisa Arifin S.Sos, Dea Tifany S.Sos, Dian Septia, Reski, Reska Dwi Putri R dan Nuraini yang selalu mendukung saya selama mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Program Studi Jurnalistik Islam angkatan 2017 dan kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih baik itu berupa pemikiran, do'a maupun tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalas dan menilai segala kebaikan kalian sebagai amal Jariyah dan memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kalian semua. Aamiin.

Penulis tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu peneliti berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun peneliti tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Parepare, 07 Juli 2023

Penulis,
Ananda Permatasari Suherlan



Nim. 17.3600.024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

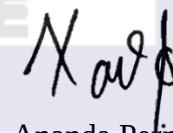
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ananda Permatasari Ruslan
Nomor Induk Mahasiswa : 17.3600.024
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 26 November 1999
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Fakultas Ushuludddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Persepsi Netizen Terhadap Pembangunan di Kota
Parepare Studi Akun Instagram Walikota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 07 Juli 2023

Penulis



Ananda Permatasari Suherlan
17.3600.024

ABSTRAK

Ananda Permatasari Suherlan. 17.3600.024. *Persepsi Netizen Terhadap Pembangunan di Kota Parepare Studi Akun Instagram Walikota Parepare* (dibimbing oleh Zulfah dan Nurhakki)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk postingan pembangunan kota pada akun instagram Walikota Parepare serta mendeskripsikan pemanfaatan media sosial instagram Walikota tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang, dan perilaku yang dapat diamati. Teknik yang digunakan berupa teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Dalam observasi peneliti menemukan berbagai komentar dari netizen pada postingan pembangunan di akun instagram Walikota Parepare..

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Netizen Terhadap Pembangunan di Kota Parepare Studi Akun Instagram Walikota Parepare. Pada akun instagram Walikota Parepare terdapat 1.500 postingan pembangunan kota, mulai dari fasilitas pelayanan sosial seperti rumah sakit, call center 112 dan pendidikan, fasilitas sosial seperti masjid, lapangan dan ruang terbuka serta fasilitas lingkungan seperti jalan, air dan jembatan. Serta persepsi netizen terhadap postingan pembangunan pada akun instagram Walikota Parepare berbeda-beda yang disampaikan berdasarkan pengalaman, selektif, dugaan, evaluatif dan penyimpulan. Pada komentar ada persepsi positif yang memberi apresiasi dan dukungan untuk Walikota dan ada persepsi negatif dengan menyampaikan dugaan bahwa banyak pembangunan yang tidak dilaksanakan dengan baik bahkan menganggap postingan Walikota Parepare hanya untuk pencitraan.

Kata Kunci: *Pembangunan; Persepsi; Postingan Instagram; Walikota Parepare*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Teori	10
C. Tinjauan Konseptual.....	13
D. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Gambaran Lokasi Penelitian	36

	C. Fokus Penelitian	37
	D. Jenis dan Sumber Data.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Informan Penelitian	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Postingan Pembangunan Kota Pada Akun Instagram Walikota Parepare	41
	B. Persepsi Netizen terhadap Postingan Pembangunan di Kota Parepare Melalui Akun Instagram Walikota Parepare	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	35
4.1	Profil Instagram Walikota	41
4.2	Postingan RS Hasri Ainun Habibie	46
4.3	Postingan Pelayanan Call Center	48
4.4	Postingan Institut Teknologi Bj. Habibie	49
4.5	Postingan Pelepasan Atlet	51
4.6	Postingan Masjid Terapung Bj. Habibie	53
4.7	Postingan Pelaksanaan Pengajian	54
4.8	Postingan Stadion Gelora Bj. Habibie	55
4.9	Postingan Taman Syariah	57
4.10	Postingan Perbaikan Jalan Umum	59
4.11	Postingan Perbaikan Air	60
4.12	Postingan Pemantauan Jembatan	62

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Biodata Penulis	



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

a. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab diwakili oleh huruf, dalam transliterasi ini sebagian diwakili oleh huruf, sebagian lagi dengan tanda, dan ada juga yang menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Namun, jika hamzah terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- A. Vokal rangkap (diftong) dalam bahasa Arab yang dilambangkan

dengan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa kombinasi huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa kombinasi huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اَيَّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* (ة) ada dua cara, yaitu:

- a. "t" - Digunakan ketika *ta marbutah* berada di posisi akhir kata dan diucapkan seperti "t" pada akhir kata.
- b. "h" - Digunakan dalam beberapa kasus, khususnya ketika *ta marbutah* tidak diucapkan dengan jelas sebagai "t", seperti pada akhir kata yang diikuti oleh tanda baca dalam transliterasi.

Jika pada kata terakhir yang menggunakan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid*, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contohnya adalah:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ya* (يَ) bertasydid diakhiri pada sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah, yaitu (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab, yang dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah), dalam pedoman transliterasi ini ditransliterasi sebagai "al-", baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang "al-" tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya, dan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy- syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku untuk *hamzah* yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, jika *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis sesuai dengan cara transliterasi di atas. Contohnya adalah kata Al-Qur'an (dari Qur'an), Sunnah, dan sebagainya.

Namun, jika kata-kata tersebut muncul dalam rangkaian teks Arab, maka kata-kata tersebut tetap harus ditransliterasi secara utuh, sesuai dengan pedoman transliterasi yang berlaku. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau yang berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran dalam penulisan dan pengucapan. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Ta marbutah yang terletak di akhir kata dan disandarkan kepada lafẓ al-jalālah (nama Allah), ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Beberapa aturan terkait huruf kapital dalam transliterasi adalah sebagai berikut:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka dalam daftar pustaka atau referensi, kedua nama terakhir tersebut harus disebutkan sebagai nama akhir. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

b. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

ed. : Editor (atau disingkat ed. untuk satu editor, atau eds. jika lebih dari satu editor). Dalam bahasa Indonesia, kata "editor" digunakan untuk satu atau lebih orang editor, sehingga disingkat sebagai ed. tanpa tambahan "s".

- et al. : Merujuk pada "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan", yang merupakan singkatan dari et alia. Biasanya ditulis dengan huruf miring. Sebagai alternatif, singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf tegak juga dapat digunakan.
- Cet. : Merupakan singkatan dari cetakan, yang mengacu pada frekuensi atau urutan cetakan suatu buku atau karya sejenis.
- Terj. : Singkatan dari terjemahan (oleh), digunakan dalam penulisan karya terjemahan yang tidak mencantumkan nama penerjemah.
- Vol. : Singkatan dari volume, yang digunakan untuk menunjukkan jumlah jilid dalam sebuah buku atau ensiklopedi berbahasa Inggris. Untuk buku berbahasa Arab, sering digunakan istilah juz.
- No. : Merujuk pada nomor, digunakan untuk menunjukkan nomor dalam karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sejenisnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran penting media sosial pada saat ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak baik perorangan, organisasi atau perusahaan sebagai salah satu strategi untuk memberikan informasi, sarana edukasi, ladang penghasilan usaha atau hiburan. Menurut Nasrullah, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.¹ Media sosial merupakan salah satu media digital dengan para pengguna yang mudah berpartisipasi, berbagi dan berkomentar dan lainnya. Salah satu media sosial yang sedang trend dan banyak digunakan di era saat ini adalah media sosial instagram.

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi untuk berbagi foto atau informasi terhadap penggunanya. Instagram diluncurkan pada tanggal 06 Oktober 2010 hanya untuk iPhone dan iOS namun semakin hari Instagram semakin dikembangkan untuk Android. Kehadiran media sosial Instagram di Indonesia yang jumlah pengguna semakin tahun semakin banyak hingga mencapai 97,38 juta orang pengguna aktif.²

¹ Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi* Jurnal (Karawang) h. 1

² APJII, *Data Pengguna Internet* (Jakarta: APJII, 2022) h. 15

Pengguna instagram di kota Parepare sudah tak diragukan lagi, mulai dari masyarakat hingga hampir seluruh pemerintah dan dinas terkait juga tak lepas untuk menggunakan instagram sebagai media komunikasi dua arah dengan masyarakat kota Parepare. Penggunaan internet untuk peningkatan kinerja pemerintah sudah menjadi perhatian banyak pihak, termasuk pejabat publik. Dalam hal ini, instagram memudahkan kita berbagi atau mencari informasi yang diinginkan. Berita yang ada di instagram juga dirasa lebih cepat update hampir sama dengan berita di media online.

Pemanfaatan instagram dalam menyampaikan pesan dan mendapat respon juga diminati pejabat publik, salah satunya walikota kota Parepare. Seperti yang dilakukan walikota Parepare, Taufan Pawe yang memanfaatkan instagram dengan *account name* @taufanpawe yang sudah mendapatkan *verified* oleh instagram dengan pengikut lebih dari 43 ribu *followers*. Walikota Parepare juga memerintahkan jajaran kepala dinas untuk memiliki akun media sosial untuk memudahkan pemantauan keluhan dari masyarakat. Pembuatan media sosial oleh Taufan Pawe bertujuan untuk sosialisasi membicarakan politik dan pemerintahan, progress pembangunan dan infrastruktur atau sekedar membagikan kegiatan harian orang nomor satu di kota Parepare tersebut.

Akun instagram Walikota Parepare dengan *username* @taufanpawe memiliki postingan foto dan video dengan jumlah 1.426, dengan *like* ratusan hingga ribuan dalam setiap postingan, sebagian besar isi postingannya memberikan informasi terkait perkembangan pembangunan di kota Parepare. Walikota Parepare memanfaatkan media sosial sebagai medium untuk

membagikan keberhasilannya sebagai pemimpin, seperti pada beberapa unggahannya di sosial media instagram yang memperlihatkan dirinya turun langsung mengecek dan menunjukkan perkembangan pembangunan yang ada di kota Parepare, selain itu terdapat juga unggahan foto walikota yang sedang menerima penghargaan nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bapennas). Pembangunan yang dilakukan oleh walikota Parepare ada yang sesuai dengan harapan masyarakat, adapula yang tidak sesuai dengan harapan. Masyarakat biasanya menyampaikan pujian atau kritik dan sarannya melalui kolom komentar. Beberapa komentar akan mendapatkan *feedback* dari walikota seperti balasan komentar terhadap pujian atau kritikan yang disampaikan. Balasan yang disampaikan berupa janji atau solusi yang akan dilakukan terkait pembangunan, namun adapula komentar yang diabaikan.

Walikota Parepare melakukan banyak program pembangunan di kota Parepare, mulai dari pembangunan monumen, jalanan umum, tempat wisata, jembatan hingga stadion. Setiap proses pembangunan akan diabadikan dan dibagikan melalui instagram sehingga informasi tersebut lebih tersebar luas. Dalam progres pembangunan, masyarakat sekaligus netizen atau orang yang aktif dalam media sosial akan berperan sebagai pengawas. Pada tahap pengawasan masyarakat mempunyai peranan yang cukup besar karena pada tahap ini sangat menentukan diterima atau tidaknya hasil-hasil pembangunan. Pada dasarnya tahap ini digunakan untuk membandingkan antara rencana dengan hasil yang telah dilaksanakan. Pengawasan juga dilakukan dengan melihat kualitas hasil pembangunan. Kualitas yang baik akan memberi usia yang lama terhadap fisik

bangunan sebaliknya kualitas yang jelek selain akan memperpendek usia bangunan juga akan menimbulkan permasalahan dalam pemeliharannya. Suatu pembangunan juga akan dinilai baik apabila memberikan manfaat kepada masyarakat. Pembangunan di Kota Parepare sangat beragam dan hampir terlihat pada setiap sudut kota. Pada kenyataannya, pembangunan di kota Parepare ada yang bertahan lama dan bermanfaat bagi banyak masyarakat namun adapula pembangunan yang kurang bermanfaat atau kurang berkualitas sehingga menimbulkan komentar dari masyarakat.

Walikota Parepare sangat aktif mengunggah hal-hal terkait perkembangan pembangunan di Kota Parepare. Akun media sosial instagram @taufanpawe telah menjadi ruang publik bagi masyarakat dalam menyampaikan kritik atau saran terhadap kebijakan dan program pembangunan pemerintah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat Kota Parepare atau dari luar Kota Parepare bebas memberikan komentar pada berbagai postingan di akun instagram Walikota Parepare. Pesan yang disampaikan masyarakat melalui sosial media instagram dapat lebih cepat dan mudah tersampaikan serta dapat dibaca oleh banyak orang. Pada setiap postingan walikota Parepare akan mendapatkan berbagai macam respon dari masyarakat terbukti dari komentar khalayak, ada yang pro dengan pembangunan yang dilakukan, adapula masyarakat yang memberi kritik apabila pembangunan tersebut tidak sesuai dengan keinginannya.

Pada beberapa postingannya, walikota Parepare akan memberikan respon terhadap khalayak yang memberi apresiasi, namun cukup jarang merespon komentar yang berisi kritikan atau saran sehingga menimbulkan berbagai

pendapat dimasyarakat terutama yang aktif dalam penggunaan sosial media instagram. Pada kolom komentar di akun media sosial instagram @taufanpawe ada masyarakat yang menilai bahwa hal yang dilakukan oleh walikota Parepare hanya sekedar pencitraan tanpa memikirkan dampak dari pembangunan yang dilakukan, namun adapula yang menilai bahwa walikota pasti akan menampung dan mewujudkan aspirasi masyarakat pada komentar dan pesan di instagramnya. Perbedaan pandangan dari masyarakat tentunya akan memberikan persepsi yang berbeda-beda dalam masyarakat terkait pembangunan di Kota Parepare.

Pada postingan tentang pembangunan kota Parepare di akun instagram walikota Parepare menimbulkan persepsi yang berbeda pada masyarakat. Beberapa gambar terkait perkembangan pembangunan kota Parepare yang di posting oleh walikota terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya. Ada gambar yang memperlihatkan keadaan pembangunan jembatan, namun pada kenyataannya yang disaksikan oleh masyarakat banyak jembatan yang ambruk, tentu hal itu tidak sesuai. Terdapat banyak postingan pembangunan Kota pada akun instagram Walikota Parepare yang memberi persepsi negatif pada masyarakat karena yang masyarakat lihat pada postingan berbeda dengan yang mereka lihat secara langsung dilapangan. Hal tersebut membuat sebagian masyarakat menilai bahwa postingan pembangunan kota pada akun instagram walikota Parepare hanya bertujuan untuk pencitraan.

Berdasarkan observasi dan analisa, Pada akun instagram walikota Parepare terdapat banyak informasi terkait pembangunan di kota Parepare yang menciptakan banyak pendapat pro dan kontra. Mulai dari masyarakat kota

Parepare hingga luar kota Parepare, dari berbagai kalangan mulai mahasiswa, tokoh politik dan masyarakat memiliki persepsi berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut hal tersebut, yang dituangkan dalam penelitian dengan judul “Persepsi Netizen Terhadap Pembangunan di Kota Parepare Studi Akun Instagram Walikota Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa postingan pembangunan kota pada akun instagram walikota Parepare ?
2. Bagaimana persepsi netizen terhadap postingan pembangunan di kota Parepare melalui akun instagram walikota Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menggambarkan postingan pembangunan pada akun instagram walikota Parepare.
2. Untuk menggambarkan persepsi netizen terhadap pembangunan di kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan di antaranya :

1. Kegunaan Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sedikit pemikiran dalam kajian studi ilmu komunikasi khususnya menyangkut mengenai persepsi netizen pada akun instagram.

2. Kegunaan Praktis.

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, informasi, serta pertimbangan bagi banyak masyarakat agar kedepannya lebih mampu memaknai pesan dari postingan instagram.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang” yang disusun oleh Bowo Adrianto, Mahasiswa dari Fakultas Teknik Pembangunan Wilayah, Universitas Diponegoro 2006 dari penelitian tersebut dapat diketahui persamaan dan perbedaan kajian terdahulu dan judul penulis saat ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti persepsi terhadap pembangunan kota dengan menggunakan metode analisis kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek yang penulis teliti adalah mengenai persepsi netizen.
2. Penelitian terdahulu lainnya adalah yaitu “Efektivitas Penggunaan Akun Instagram @HendraRPrihadi Sebagai Media Komunikasi Dengan Masyarakat Kota Semarang” yang disusun oleh Ade Irma Tyas Putri, Mahasiswa dari Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang 2019. Persamaan dan perbedaan antara kajian terdahulu dan judul penulis saat ini adalah mengenai objek dan subjek penelitian. Pada skripsi ini sama-sama meneliti instagram walikota. Penelitain terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan akun instagram walikota dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian saat ini bertujuan untuk

mengetahui persepsi netizen terhadap pembangunan di kota Parepare studi instagram walikota Parepare dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

3. Terakhir skripsi, “Persepsi Masyarakat Makassar Terhadap Media Online Sebagai Sumber Informasi” yang disusun oleh Muh. Husain Alhas, Mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2010. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan kesimpulan penulis mengungkapkan bahwa masyarakat membutuhkan informasi bermanfaat dari media online. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti persepsi masyarakat dengan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu membahas mengenai media online dan penelitian saat ini membahas persepsi netizen terhadap pembangunan di kota Parepare studi akun instagram walikota Parepare.

Ketiga penelitian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama. Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan yang lain yaitu persepsi netizen terhadap pembangunan di kota Parepare studi akun instagram walikota Parepare yang dikemukakan dalam penelitian, serta dari sekian skripsi yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare seperti persepsi netizen terhadap pembangunan di kota Parepare studi akun instagram walikota Parepare belum ditemukan. Dengan perbedaan tersebut, membuktikan bahwa skripsi ini layak untuk dihadirkan.

B. Tinjauan Teoritis

1. *Individual Differences Theory*

Melvin D. Deflaur mengungkapkan bahwa sebuah pesan yang sama dan dikirim oleh media kepada khalayak akan diterima, dimaknai dan dipersepsi dengan cara yang berbeda oleh setiap individu. Teori ini menelaah perbedaan-perbedaan persepsi diantara individu sebagai sasaran media ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek dan respons tertentu. Menurut *Individual Differences Theory* perbedaan individu sebagai khalayak sasaran media secara selektif menaruh perhatian kepada pesan-pesan terutama jika berkaitan dengan kepentingannya, konsisten dengan sikapnya, sesuai dengan kepercayaan yang didukung oleh nilai-nilainya. Respons terhadap pesan-pesan dimedia dibuat oleh tatanan psikologisnya jadi efek media pada khalayak itu tidak seragam melainkan beragam disebabkan secara individual berbeda satu sama lain dalam struktur psikologisnya.

Teori ini beranggapan bahwa khalayak sangat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi. Variasi ini sebagian dimulai dari dukungan perbedaan secara biologis dan pengetahuan secara individual yang berbeda. Manusia dibesarkan dilingkungan yang berbeda sehingga pandangannya pun berbeda. Dari lingkungan yang dipelajarinya itu mereka mengkehendaki seperangkat sikap, nilai, kepercayaan yang merupakan tatanan psikologisnya yang membedakan setiap individu dengan yang lain.

Khalayak media sangat selektif secara alami, mereka memiliki sifat heterogen dan mengikuti proses selektivitas yaitu terpaan, perhatian,

persepsi dan retensi selektif. Khalayak bersifat heterogen dan memiliki kebutuhan media dan informasi yang berbeda oleh karena itu khalayak bereaksi secara berbeda-beda pada pesan yang sama dan latar belakang sosial yang berbeda dan variabel. Kepribadi yang berbeda ini berfungsi sebagai penghalang antara media dan khalayak.

Melvin D. Deflaur mengemukakan bahwa pesan-pesan media yang berisi stimulus menghasilkan respon yang berbeda-beda dari khalayak. Hal ini disebabkan oleh perbedaan-perbedaan, latar belakang atau karakteristik tiap-tiap individu seperti usia, sikap, minat, pekerjaan, agama dan sebagainya. Pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang beriteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik khalayaknya.

Hubungan teori *Individual Differences Theory* dengan penelitian ini yaitu khalayak bersifat heterogen yang artinya masyarakat beragam mulai dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda. Dalam sebuah pesan atau informasi yang sama disampaikan dimedia khususnya instagram pemerintahan tentunya juga akan memberikan persepsi dan respons yang berbeda dari setiap individu.

2. Teori Persepsi

Stephen P. Robbins menjelaskan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa, diinterpretasi, kemudian dievaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna. Teori ini beranggapan bahwa individu dapat mengatur serta menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka, namun apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa

berbeda dari realitas objektif. Setiap individu mempunyai stimulus yang saling berbeda meskipun objeknya sama, cara pandang melihat situasi ini cenderung lebih penting daripada situasi itu sendiri.

Teori ini memiliki dua indikator yaitu penerimaan dan evaluasi. Penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologi, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar, sedangkan pada evaluasi yaitu rangsang-rangsang dari luar yang telah diterima oleh individu dan ditangkap indera kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif, individu yang satu menilai suatu rangsang sangat subjektif sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan akan tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Dalam teori persepsi, Robbins menjelaskan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu :

a. Pihak pelaku persepsi

Seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya kemudian penafsiran tersebut dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari individu itu sendiri seperti :

- 1) Sikap individu, walaupun melihat sesuatu yang sama namun penafsiran setiap individu berbeda.
- 2) Motif yaitu kebutuhan yang tidak tercapai dan memuaskan akan merangsang individu serta memiliki pengaruh yang kuat pada persepsi mereka.

- 3) Kepentingan atau minat seseorang yang berbeda-beda dalam suatu situasi sehingga persepsinya juga berbeda.
 - 4) Pengharapan yang dimiliki seseorang akan memunculkan persepsi yang berbeda pula dalam menilai sesuatu.
- b. Objek atau target yang dipersepsi

Karakteristik didalam objek atau target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan oleh seseorang seperti latar belakang dan kedekatan.

Hubungan teori persepsi dari Robbins dengan penelitian ini yaitu seseorang dapat menerima informasi melalui panca indera kemudian informasi tersebut diterima, diinterpretasi dan diberi makna termasuk pada instagram walikota Parepare. Khalayak yang melihat unggahan dari pemerintah termasuk terkait pembangunan akan memberikan persepsi atau kesan yang berbeda-beda.

C. Tinjauan Konseptual

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan

menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).³

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.⁴

Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁵

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman⁶ Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 50.

⁴ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 52.

⁵ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 110

⁶ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 86

tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.⁷ Alat-alat indra manusia sangat berpengaruh dalam proses pembentukan sebuah persepsi. Alat-alat indra yang dimiliki manusia menyebabkan manusia mampu berpikir, merasakan, dan memiliki persepsi tertentu mengenai dirinya dan dunia disekitarnya. Persepsi di mulai dengan adanya stimulus atau rangsangan dari luar alat indra kita. Dari stimulus tersebut alat indra kita kemudian memprosesnya sehingga kita dapat menentukan atau menafsirkan informasi dari apa yang terjadi.

Pada hakekatnya sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga yaitu:

1) Komponen Kognitif

Komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.

2) Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

3) Komponen Konatif

Konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya. Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu,

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 88

memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Sebaliknya bila ia memiliki sikap yang negatif terhadap suatu objek, maka ia akan mengecam, mencela, menyerang dan bahkan membinasakan objek itu.⁸

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reaksi terhadap rangsangan. Rangsangan dari proses persepsi dimulai dari penangkapan indera terhadap objek persepsi. Ada dua jenis proses persepsi, yaitu :

1) Proses fisik

Proses persepsi dimulai dari pengindraan yang menimbulkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada syaraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini disebut juga dengan proses fisiologis.

2) Proses psikologis

Proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba. Terbentuknya persepsi individu maupun suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk di persepsikan. Di samping itu, kelengkapan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat menentukan kualitas persepsi dari reseptor. Pada akhirnya, persepsi masyarakat santri

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, 2010) h. 15

terhadap Lembaga Keuangan Syariah ditentukan oleh tingkat pemahaman dan faktor internal maupun eksternalnya yang diolah secara berbeda oleh masing-masing reseptor baik secara behavioristik maupun mekanistik.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang di artikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat.⁹ Persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1.) *Personal Effect*

Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. Hal tersebut, sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masing-masing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar. Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. Pembahasan terhadap hal-hal yang berpengaruh

⁹ Stephen P. Robbins, “*Perilaku Organisasi*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) h. 174

sebagai latar belakang terbentuknya persepsi dan mencakup pembahasan yang sangat luas dan kompleks.

2) *Cultural Effect*

Giffrod memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

3) *Physical Effect*

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut.¹⁰

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga di pengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi

¹⁰ Lisa Ariyanti, tesis, “ pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, (Universitas diponogoro, 2015)

sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karena itu, persepsi yang terbentuk dari masing masing individu dapat berbeda beda.

d. Sifat-Sifat Persepsi

Persepsi berasal dari pemikiran individu yang mempersepsi dan merupakan hasil olahan dari apa yang terlihat pada objek yang dipersepsi, sehingga apa yang dilihat dan digambarkan oleh seseorang tidak selalu sama dengan apa yang dilihat dan digambarkan orang lain. Dalam konteks inilah kita perlu memahami lebih jauh tentang sifat-sifat persepsi. Ada beberapa sifat-sifat persepsi, yaitu¹¹ :

- 1) Persepsi adalah pengalaman, untuk mengartikan makna dari sebuah objek atau peristiwa, kita harus memiliki dasar sebuah pengalaman yang serupa agar bisa menginterpretasikan objek tersebut. Pengalaman dijadikan pembanding agar tidak ada kebingungan dalam proses interpretasi.
- 2) Persepsi adalah selektif, ketika mempersepsikan hanya bagian tertentu dari suatu objek atau orang yang menjadi atensi kita, dengan kata lain kita melakukan seleksi hanya pada karakteristik tertentu daripada objek-objek tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal yang mempengaruhi atensi, faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor biologis, faktor fisiologis, faktor sosial budaya, dan faktor psikologis. Serta faktor eksternal yang

¹¹ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 25

mempengaruhi atensi. Faktor yang datang dari luar individu yang dipersepsi sebagai gerakan, intensitas, kebaruan, dan perulangan objek yang dipersepsi.

- 3) Persepsi adalah penyimpulan, interpretasi yang dihasilkan melalui persepsi pada dasarnya adalah penyimpulan atas informasi yang tidak lengkap. Artinya, kita mempersepsikan makna sebagai suatu kesimpulan tanpa didasarkan oleh data yang ditangkap oleh panca indera.
- 4) Persepsi bersifat dugaan, artinya persepsi terjadi karena data yang seseorang peroleh tidak lengkap sehingga proses persepsi yang bersifat dugaan ini memiliki suatu sudut pandang.
- 5) Persepsi tidak akurat, setiap persepsi yang kita lakukan akan mengandung kesalahan dalam kadar tertentu. Hal ini antara lain disebabkan oleh pengaruh pengalaman masa lalu, selektifitas, dan penyimpulan bahkan terkadang persepsi menjadi tidak akurat karena orang menganggap sama suatu yang hanya mirip.
- 6) Persepsi adalah evaluatif, persepsi tidak pernah bersifat objektif karena kita melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman masa lalu, sehingga persepsi itu bersifat pribadi dan subjektif.

e. Persepsi Dalam Pandangan Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhilafahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah

proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an, beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun ayat 12-24, disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan bersamaan.

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Fungsi indera manusia sendiri tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, akan tetapi ia akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya. Sehingga ia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar.¹² Alat indra yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indra inilah individu dapat memahami informasi menjadi sesuatu yang bermakna.

¹² Najati, "*Psikologi dalam Al-Qur'an penyembuhan gangguan jin*", (Bandung:Pustaka setia, 2015) h. 49

Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya.¹³

Kemudian, ada beberapa ayat di bawah ini mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, antara lain:

1) Penglihatan

Dalam Al-Qur'an surah An-Nur/24:43

فَتَرَىٰ رُكَّامًا تَجْعَلُهُ ثُمَّ بَيْنَهُ يُؤَلَّفُ ثُمَّ سَحَابًا يَرْجَىٰ اللَّهُ أَنْ تَرَ أَلَمْ ۖ بِالْأَبْصَرِ
فَيُصِيبُ بَرْدٌ مِنْ فِيهَا جِبَالٍ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ وَيُنْزِلُ خَلِيلَهُ مِنْ تَخْرُجُ الْوَدَقَ
بِالْأَبْصَرِ يَذْهَبُ بَرْقُهُ سَنَا يَكَادُ يَشَاءُ مَنْ عَنْ وَيَصْرِفُهُ يَشَاءُ مَنْ بِهِ

Terjemahnya :

Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, Kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, Kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.¹⁴

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa manusia mengetahui mengenai proses terjadinya hujan dengan menggunakan salah satu panca indranya yaitu mata. Hal itu membuktikan bahwa sebelum manusia mengetahui proses terjadinya hujan terlebih dahulu

¹³ Najati, "Psikologi dalam Al-Qur'an penyembuhan gangguan jin", (Bandung:Pustaka setia, 2015) h. 61

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2009)

terjadi penyerapan informasi oleh mata dan diteruskan menjadi sebuah persepsi.

2) Pendengaran

Dalam Al-Qur'an surah An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.¹⁵

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasakan atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.

3) Perasaan

Perasaan merupakan gejala psikis dengan tiga sifat khas, yaitu:

- 1.) Dihayati secara subyektif
- 2.) Pada umumnya berkaitan dengan gejala pengenalan
- 3.) Dialami oleh individu dengan rasa suka atau tidak suka

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2009)

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemahaman dengan indera mata maupun pemahaman dengan hati dan akal.

2. Pembangunan dan Media Pemberitaan Pembangunan

a. Pengertian Pembangunan

Pembangunan adalah hasil dari kegiatan dan program yang dibuat oleh pemerintah yang peruntukan bagi masyarakat untuk menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial, demografi politik dan sebagainya dengan cara meningkatkan pembangunan. Sedangkan pelaksanaan yaitu sebagai cara atau strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan Negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern.¹⁶

¹⁶ Suryono Agus, *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan* (Malang : UB Press) h. 46

Suatu negara tidak akan mencapai tujuan nasionalnya tanpa melakukan berbagai kegiatan pembangunan. Proses pembangunan harus terus berlanjut karena tingkat kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan rakyat bersifat relatif dan tidak akan pernah tercapai secara *absolute*. Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Setiap masyarakat dan pemerintah akan selalu bekerja keras untuk melakukan pembangunan demi kelangsungan hidupnya untuk masa ini dan masa yang akan datang.

Pembangunan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Setiap negara selalu mengejar dengan yang namanya pembangunan. Tujuan utama dari pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Beragam usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. Namun demikian, seringkali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat dipedesaan. Disamping itu banyak terjadi kerusakan lingkungan karena pendayagunaan yang berlebihan dalam mengejar target pembangunan tertentu dan juga terjadi pelanggaran norma-norma kehidupan masyarakat. Agar pembangunan dapat berhasil, maka diperlukan dukungan, perhatian dan partisipasi masyarakat dalam segala hal.

Keberhasilan pembangunan juga dapat dipengaruhi dengan adanya peran media sosial sebagai media informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan masyarakat. Media massa dapat berfungsi sebagai kontrol sosial, sebagaimana media sosial digunakan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi terkait pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maka masyarakat dapat mengontrol dan mendapatkan informasi terkait perkembangan pembangunan. Keterbukaan informasi mengenai pembangunan dilakukan agar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat kepentingan pribadi. Pada media sosial masyarakat lebih aktif dan mudah menyampaikan kritik dan sarannya melalui kolom komentar.

Menurut B.S Muljana pembangunan ada yang berbentuk fisik yaitu adalah pembangunan prasarana yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata. Pembangunan fisik misalnya berupa infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Adapula pembangunan non-fisik yaitu jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama berupa peningkatan perekonomian masyarakat desa, peningkatan kesehatan masyarakat.¹⁷

Pada proses pembangunan sangat penting untuk memperhatikan sarana prasarana masyarakat guna meningkatkan kelayakan hidup

¹⁷ Pramana, Gilang, *Pembangunan Fisik dan Non-fisik di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara* (Ejournal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 1, Nomor 1) H. 587

masyarakat. Adapun beberapa jenis pembangunan yang harus dilakukan oleh pemerintah yaitu:

- 1) Pelayanan sosial (*social service*) seperti sekolah, klinik, puskesmas, rumah sakit yang pada umumnya disediakan oleh pemerintah.
- 2) Fasilitas sosial (*social facilities*) seperti tempat beribadah, gedung pertemuan, lapangan olahraga, tempat bermain, ruang terbuka, pertokoan, pasar dan sebagainya.
- 3) Fasilitas lingkungan meliputi jalan, jembatan, air bersih, jaringan listrik, jaringan telepon, persampahan, dan sebagainya.

b. Pembangunan Dalam Islam

Islam menempatkan manusia sebagai fokus dalam pembangunan. Pemikiran pembangunan menurut paradigma islam diantaranya berasal dari Ibnu Khaldun dan Syah Wali Allah, dua tokoh islam yang hidup pada periode waktu berbeda. Islam menunjukkan jalan hidup yang menyeluruh bagi umat manusia, yang tidak membedakan manusia menurut ras, kebangsaan maupun warna kulit.

Manusia dilihat hanya dari pengakuan manusia pada keesaan Allah Swt dan kepatuhan manusia pada kehendak dan bimbingan-Nya karena islam bersifat menyeluruh, ibadah juga bersifat menyeluruh. Oleh karena itu agar pembangunan dapat dipandang sebagai ibadah, pembangunan harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan spiritual dan materiil seharusnya tidak dipisah, tetapi dibangun secara kebersamaan.

Pembangunan dalam kerangka islam dikemukakan pada pola nilai yang melekat dalam Al-Qur'an dan sunnah. Kedua sumber tersebut membentuk kerangka rujukan yang menjadi dasar dalam upaya pembangunan sehingga menjadi titik awal dalam perumusan kebijakan pembangunan, proses pembuatan keputusan, dan tujuan pada semua level. Pembangunan yang meliputi segala bidang seperti politik, ekonomi, budaya itu akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dari seluruh rakyat di dalam suatu Negara. Sesuai dengan firman Allah.

Dalam Al- Qur'an Surah Al-Maidah 5/2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا الْاَقْلٰبَ وَلَا
ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًاۖ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْاۚ وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْاۚ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى
الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۚ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu Telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka) dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.¹⁸

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2009)

Dari ayat diatas jelas bahwa kita sebagai umat manusia harus saling tolong menolong dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, dan kita ikut serta dalam berpartisipasi agar proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dapat berjalan dengan lancar dan manfaat pembangunan dapat kita rasakan dan yang sesuai dengan yang kita harapkan.

3. Sosial Media Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk memotret, mengedit, dan menyebar foto atau video dengan *caption* kemudian foto tersebut di bagikan ke komunitas pengguna instagram lainnya. Instagram dapat di download di *Play Store* yang terdapat di *smartphone*.¹⁹

Instagram didistribusikan secara gratis yang dapat diakses oleh semua orang yang ingin menggunakannya. Pengguna Instagram nantinya akan membuat akun Instagram dengan *sign up* terlebih dahulu dengan memasukkan email, *username* dan *password*. Setelah akun Instagramnya terdaftar, pengguna instragram dapat langsung menggunakan instagram dan menikmati fitur-fitur yang tersedia di aplikasi Instagram Pengguna Instagram dapat langsung mengupload foto ke akun Instagram miliknya, foto tersebut bisa diambil langsung dengan kamera yang tersedia atau mengupload foto yang terdapat di galeri.

Pengguna Instagram juga dapat mengupload video dengan cara yang sama seperti mengupload foto. Pengguna Instagram juga menggunakan fitur

¹⁹Jubilee Enterprise, *Instagram Untuk fotografi Digital dan Bisnis Kreatif* (Jakarta :2015) h. 2

search names and usernames untuk mencari akun pengguna instagram lainnya dapat seperti akun Instagram milik teman sehingga menggunakan Instagram akan menjadikan menyenangkan jika memiliki teman atau akun orang-orang terkenal seperti aktris, akun-akun edukasi dan humor, fashion, hiburan bahkan tokoh pemerintah seperti presiden, gubernur hingga walikota termasuk walikota Parepare. Selain fitur *search names* dan *usernames*, instagram juga memiliki banyak sekali fitur-fitur yang dimilikinya seperti fitur instagram story, direct message, video call, siaran langsung dan sebagainya. Saat ini, fitur Instagram Story sedang diminati oleh kebanyakan pengguna Instagram.

Instagram adalah aplikasi yang khusus untuk media social yang fungsinya untuk berbagi foto atau informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas karena instagram memiliki fitur yang dapat membuat foto lebih indah, artistik dan lebih bagus.

Semakin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto dan video membuat banyak orang tertarik menggunakannya, bukan hanya dari masyarakat biasa namun juga pemerintah sebagai media untuk mempublikasi kegiatan atau program yang sedang di jalan termasuk program pembangunan sekaligus sebagai media komunikasi dua arah. Instagram juga dimanfaatkan oleh walikota Parepare dengan nama akun @Taufanpawe, hal tersebut tentu menjadi perhatian banyak masyarakat atau dalam media sosial disebut netizen (orang yang aktif dalam dunia maya). Walikota parepare memiliki puluhan ribu pengikut dan ribuan postingan foto maupun video dengan postingan terupdate setiap harinya, mulai dari masalah

ekonomi, politik serta pembangunan, setiap postingannya memberikan persepsi yang berbeda-beda bagi setiap netizen yang disampaikan langsung melalui kolom komentar yang tak jarang langsung mendapat respon dari walikota Parepare.

b. Karakteristik instagram

Karakteristik Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah, yaitu sebagai berikut :

1) *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll house di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.

2) *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar. Lewat fitur inilah biasanya satu pengguna dengan pengguna lain melakukan interaksi sosial, entah mengomentari foto yang diunggah ataupun hanya berkomunikasi dengan cara menekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian tulis kesan-kesan mengenai foto atau

menambahkan tanda arroba (@) serta mengetikkan nama akun Instagram dari pengguna lain pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

3) *Explore / Search / Hashtag*

Fitur ini berfungsi sebagai pencarian untuk akun pengguna lainnya dan pencarian melalui tagar atau hashtag tentang apa yang sedang populer. Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam explore feed.

4) Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan following, highlight dari Instagram story.

5) *News Feed*

News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. *News feed* memiliki dua jenis tab yaitu “*Following*” dan “*News*”. Tab “*following*” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna follow, maka tab “*news*” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para

pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini. Menurut Atmoko, ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar foto yang diunggah lebih mempunyai makna informasi, bagian-bagian tersebut yaitu :

a) Pengikut

Ini menjadi unsur yang penting dalam pengaruh suatu akun sosial instagram ini. Sistem sosial dalam instagram adalah pengikut dan mengikuti dimana pengguna mengikuti dan diikuti oleh pengguna lain, biasa disebut *following* dan *followers*. Maka dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

b) Mengunggah Foto

Mengunggah foto merupakan fitur untuk membagikan foto digital pengguna yang dapat diambil langsung melalui kamera ponsel atau dengan memilih gambar dari koleksi album foto galeri di ponsel. Para pengguna hanya dapat mengunggah foto dengan rasio 1:1 dan 4:5 atau hanya sebatas berbentuk kotak saja, atau harus menyunting foto tersebut terlebih dahulu untuk menyesuaikan format yang ada.

c) Caption

Setelah foto disunting, maka foto akan dibawa ke halaman selanjutnya, yaitu menulis caption atau kata-kata yang menceritakan foto tersebut.. Saat ini caption tidak memiliki batasan karakter

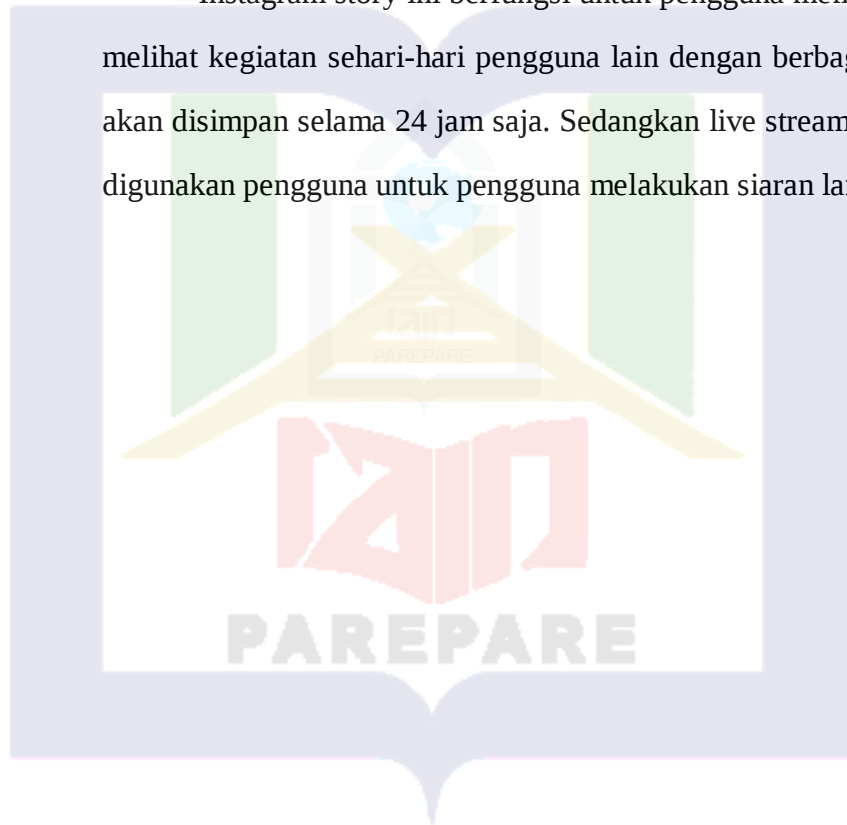
sehingga pengguna dapat dengan bebas mengekspresikan foto melalui tulisan di caption foto.

d) Tanda suka atau love

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah.

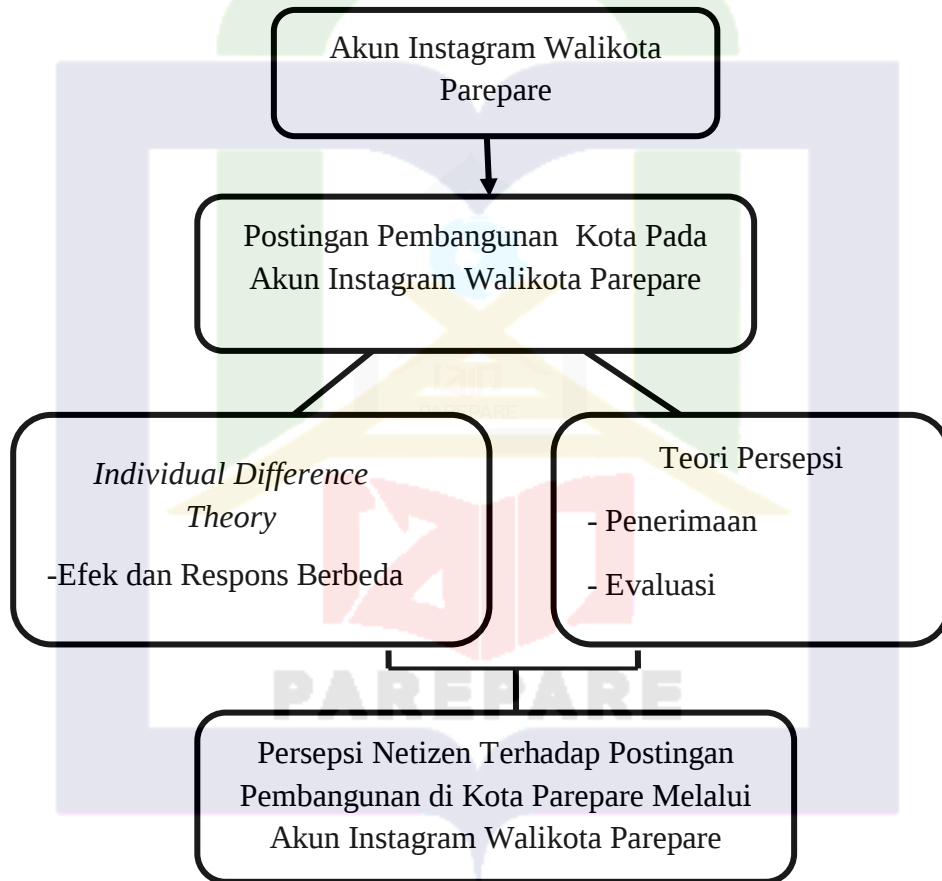
e) Instagram story

Instagram story ini berfungsi untuk pengguna membagikan dan melihat kegiatan sehari-hari pengguna lain dengan berbagai filter dan akan disimpan selama 24 jam saja. Sedangkan live streaming biasanya digunakan pengguna untuk pengguna melakukan siaran langsung.



D. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka dengan meninjau teori yang disusun, digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam melakukan penelitian.²⁰ Berikut bagan kerangka pikir yang menjelaskan tentang penelitian ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

²⁰ Husai Usman, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) h. 33

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²¹ Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penetapan lokasi penelitian “ada tiga unsur penting yang penulis pertimbangkan, yaitu : tempat, pelaku dan kegiatan”.²³ Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di kota Parepare . Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam alokasi waktu selama kurang lebih dua bulan (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 13

²² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT> RajaGrafindo, 2003), h. 54

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996)

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui persepsi netizen terhadap pembangunan di Kota Parepare studi akun instagram walikota Parepare. Penulis akan mengidentifikasi dan menganalisis persepsi netizen terhadap pembangunan di Kota Parepare pada akun instagram walikota.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis membagi data menjadi dua jenis. Kedua jenis data tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.²⁴ Dalam hal ini data yang digunakan peneliti adalah komentar netizen pada akun instagram Walikota Parepare @Taufanpawe. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dengan teknik observasi. Observasi merupakan prosedur sistematis untuk mengetahui gejala-gejala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti melalui pengamatan dari dekat dengan harapan akan memperoleh suatu kelengkapan data. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun observasi yang penulis lakukan dengan membaca dan mencatat komentar netizen pada akun instagram walikota terkait pembangunan di kota Parepare.

²⁴ Bagia Waluya, Sosiologi, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2017) h. 79

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Data pendukung yang peneliti gunakan adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan dan mempelajari teori yang diperlukan dari berbagai literatur di perpustakaan. Selain itu juga data diambil dari buku-buku, literatur, yang menunjang tentang penelitian dan situs situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh karena itu, kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak di gunakan semestinya berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang di gunakan. Maka peneliti mencari data yang di butuhkan dan diperoleh dengan cara yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.²⁶ Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.²⁷ Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis

²⁵ Bagia Waluya, Sosiologi, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2017) h. 79

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam teori dan Praktek)*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 62

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) h. 76

dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan mencari, membaca dan mencatat komentar netizen pada akun instagram walikota terkait pembangunan di kota Parepare.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku rapat agenda dan sebagainya”.²⁸ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku, membaca dan mencatat informasi dan komentar netizen tentang pembangunan di kota Parepare pada akun instagram walikota, memahami kemudian dikaji sesuai metode deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa alat dokumentasi seperti kamera digital dan rekaman *handphone* yang penulis gunakan dalam melakukan wawancara dengan netizen di kota Parepare.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data ini akan digunakan untuk menganalisis data yang sukar diukur misalnya analisis terhadap persepsi netizen. Setiap data terkumpul, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan analisis isi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang terkumpul baik melalui observasi,

²⁸ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) h. 137

dokumentasi atau komentar-komentar netizen pada instagram walikota parepare dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Postingan Pembangunan Kota Pada Akun Instagram Walikota Parepare



Gambar 4.1 Profil Instagram Walikota

Perkembangan teknologi digital dalam komunikasi semakin meningkat, khususnya media sosial menjadi salah satu wadah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Instagram menjadi salah satu media sosial yang populer digunakan oleh masyarakat. Instagram merupakan media sosial yang dinilai sangat membantu untuk menyampaikan sebuah informasi dalam platform digital. Penggunaan media sosial instagram sebagai pusat menyampaikan informasi secara lebih luas dan efisien.

Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi juga digunakan oleh pemerintah dengan konsep *smart government on smart city*. Salah satu

pemerintah yang menggunakan konsep tersebut adalah pemerintah Kota Parepare. Walikota Parepare sangat aktif menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui sosial media. Pada sosial media Walikota Parepare tidak hanya digunakan sebagai pencitraan melainkan untuk mengajak masyarakat untuk terlibat terhadap perubahan kemajuan pembangunan Kota.

Walikota Parepare memiliki sosial media instagram dengan nama akun @taufanpawe. Akun instagram tersebut dibuat pada september 2018 dan saat ini memiliki 50 ribu pengikut dengan jumlah 1500 postingan. Pada caption foto atau video yang diunggah menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan pada video namun caption yang dibuat sangat jarang yang menggunakan hastag. Akun instagram @taufanpawe dibuat agar pemerintah dapat memberikan informasi pada masyarakat serta memperlihatkan *progress* dan hasil pembangunan. Walikota memiliki tagline dalam setiap caption unggahannya yaitu “*salamaki*” yang artinya selamat bagi kita semua.

Dalam beberapa postingan, Walikota Parepare akan membalas komentar masyarakat secara langsung bahkan Walikota juga sering mengunggah kegiatan pribadinya dalam akun instagram tersebut. Keberadaan instagram Walikota tentu menjadi perhatian banyak masyarakat atau dalam media sosial disebut netizen (orang yang aktif dalam dunia maya). Walikota parepare memiliki puluhan ribu pengikut dan ribuan postingan foto maupun video dengan postingan terupdate setiap harinya, mulai dari masalah ekonomi, politik serta pembangunan. Melalui akun instagram tersebut pula, masyarakat dapat menyampaikan berbagai keluhan,

laporan, aspirasi dan pandangannya secara langsung kepada Walikota melalui kolom komentar pada postingannya.

Setiap postingan pada akun instagram @taufanpawe memberikan persepsi yang berbeda-beda bagi netizen. Pendapat masyarakat disampaikan langsung melalui kolom komentar yang tak jarang langsung mendapat respon dari walikota Parepare. Adapun netizen yang memberikan komentar pada instagram Walikota Parepare ada yang berasal dari Kota Parepare, dari luar Kota Parepare bahkan ada tokoh politik.

Pembangunan pada dasarnya adalah suatu usaha untu memperbaiki pada kondisi yang lebih baik bagi suatu masyarakat menuju ke arah kemajuan. Pembangunan adalah proses multidemensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap rakyat, lembaga-lembaga nasional dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan.

Pembangunan merupakan suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah, namun peran masyarakat juga sangat penting dalam dalam pengawasan perkembangan pembangunan. Untuk mencapai tujuan-tujuan yang direncanakan pada pembangunan tersebut maka dilaksanakan berbagai program yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan pembangunan, berupa fasilitas layanan sosial dan sarana prasarana bagi masyarakat.

Pada proses pembangunan kota, maka pemerintah dan masyarakat harus saling terbuka. Pemerintah sebaiknya berkoordinasi pada masyarakat dengan memberikan informasi yang jelas terkait perencanaan program pembangunan

yang akan dilaksanakan, sehingga masyarakat dapat berperan untuk mengawasi serta memberikan pendapatnya mengenai kebutuhan mereka. Dalam upaya melakukan keterbukaan informasi, maka pemerintah memanfaatkan media sebagai wadah untuk berkomunikasi dengan masyarakat, hal tersebut juga dilakukan oleh Walikota Parepare.

Walikota Parepare memiliki sosial media yang sering digunakan yaitu instagram dengan nama akun @taufanpawe. Walikota Parepare sangat aktif menyampaikan informasi kepada masyarakat termasuk perihal perencanaan dan perkembangan pembangunan. Informasi tersebut akan dilihat oleh banyak masyarakat, bukan hanya masyarakat Kota Parepare bahkan adapula dari luar Kota Parepare dan dari luar Provinsi Sulawesi Selatan, hal tersebut terbukti dari komentar netizen yang kadang menyebutkan asal kotanya di kolom komentar.

Pada akun isntagram Walikota Parepare @taufanpawe sangat banyak postingan terkait pembangunan Kota Parepare termasuk sarana dan prasarana. Prasarana akan digunakan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan guna mendukung kegiatan masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama agar dapat bermukim dengan nyaman, aman dan dapat bergerak dengan mudah. Walikota Parepare juga memperhatikan tata ruang, lingkungan pemukiman, lingkungan kerja dan usaha serta kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial lainnya agar terwujud pengelolaan perkotaan yang efisien dan tercipta lingkungan sehat.

Pembangunan di Kota Parepare sangat beragam dan hampir terlihat pada setiap sudut kota. Walikota Parepare sangat aktif mengunggah hal-hal terkait perkembangan pembangunan di Kota Parepare. Akun media sosial instagram @taufanpawe telah menjadi ruang publik bagi masyarakat dalam menyampaikan

kritik atau saran terhadap kebijakan dan program pembangunan pemerintah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat Kota Parepare atau dari luar Kota Parepare bebas memberikan komentar pada berbagai postingan di akun instagram Walikota Parepare. Pesan yang disampaikan masyarakat melalui sosial media instagram dapat lebih cepat dan mudah tersampaikan.

Pembangunan Kota dapat meningkatkan kelayakan hidup manusia. Adapun beberapa postingan pembangunan Kota yang sering dibagikan pada akun instagram Walikota Parepare yaitu meliputi:

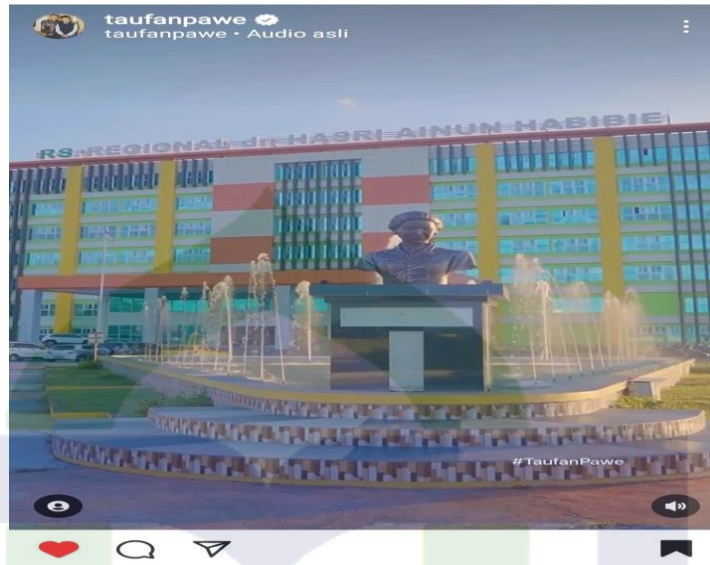
1. Pembangunan pelayanan sosial

Pembangunan pelayanan sosial adalah proses pembangunan serta pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah pada pelayanan jasa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seperti sekolah, klinik, puskesmas, rumah sakit yang pada umumnya disediakan oleh pemerintah.

Pembangunan pelayanan sosial merupakan hal penting untuk kemajuan suatu daerah karena kebutuhan pelayanan sosial menjadi pokok penting dalam kehidupan. Masyarakat tentu tidak akan lepas dari kebutuhan kesehatan yang baik serta pendidikan yang merata oleh karena itu pemerintah wajib memperhatikan hal tersebut.

Informasi terkait pembangunan pelayanan sosial adalah suatu hal yang penting diketahui oleh masyarakat, oleh karena itu Walikota Parepare aktif membagikan berbagai informasi mulai dari pembangunan, aturan dan sistem pelayanan yang diunggah pada akun instagramnya. Adapun beberapa postingan pembangunan pada akun instagram Walikota terkait pelayanan sosial yaitu:

a. Fasilitas Kesehatan



Gambar 4.2 Postingan RS Hasri Ainun Habibie
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption :

“RS Dr Hasri Ainun Habibie saat ini terus berinovasi meningkatkan fasilitas serta pelayanan terbaik untuk masyarakat dengan mengusung konsep *Medical Tourism*, rumah sakit ini sejak november tahun 2022 telah resmi berkerjasama dengan BPJS kesehatan, sehingga masyarakat dari luar sulawesi Selatan pun dapat dilayani di Rs ini, Salamaki”²⁹

Postingan tersebut berupa video singkat dengan durasi 1 menit yang diunggah pada bulan Juli 2022. Pada postingan tersebut memiliki 2.001 like dan 15 komentar. Walikota Parepare tidak lupa menandai instagram @rsdr.hasriainunhabibieparepare. Dalam video tersebut menampilkan kondisi rumah sakit Hasri Ainun Habibie dari atas hingga depan.

Pada postingan diatas, Walikota Parepare juga menjelaskan terkait keunggulan yang dimiliki oleh rumah sakit Hasri Ainun Habibie, hal

²⁹ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 3 Juli 2022

tersebut juga dipertegas dengan caption yang dibuat. Rumah sakit Hasri Ainun Habibie merupakan rumah sakit yang baru dibuat pada masa jabatan Taufan Pawe dan memiliki banyak fasilitas terbaik mulai dari pelayanan, bentuk rumah sakit hingga fasilitas-fasilitas yang dimiliki.

Walikota Parepare memanfaatkan sosial media instagram untuk menunjukkan hasil pembangunan rumah sakit, namun berdasarkan observasi pada akun instagram @taufanpawe lebih banyak menampilkan kondisi rumah sakit Hasri Ainun Habibie daripada perkembangan rumah sakit atau puskesmas lain yang ada di Kota Parepare. Apabila masyarakat menjadikan instagram walikota Parepare sebagai pusat sumber informasi maka masyarakat akan kurang mengetahui terkait perkembangan rumah sakit lain yang ada di Kota Parepare sehingga perlu untuk mengecek langsung dilapangan. Apabila masyarakat merasa ada gangguan pada fasilitas pelayanan sosial yang dirasakan maka sebagian masyarakat akan menyampaikan keluhannya langsung pada komentar di instagram Walikota Parepare.

Pada akun instagram @taufanpawe, selain memberikan informasi terkait pembangunan pada fasilitas kesehatan berupa bangunan rumah sakit, Walikota Parepare juga memberikan informasi terkait fasilitas pelayanan kesehatan dan pemadam kebakaran yang diberikan yaitu call center 112.



Gambar 4.3 Postingan Pelayanan Call Center
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption:

@Call_center_112_Parepare bekerja dengan sistem *mobile*, yaitu dengan mendatangi langsung lokasi tempat warga membutuhkan pertolongan kesehatan, pemadam kebakaran (@damkar_parepare), serta penanggulangan bencana (@bpbd_Parepare), mariki warga Kota Parepare memanfaatkan layanan ini untuk mendapatkan pelayanan emergency yang cepat dan tepat.³⁰

Postingan ini diunggah pada bulan agustus 2022, pada postingan tersebut mendapatkan 447 like dan 5 komentar. Pada postingan tersebut berupa video yang menampilkan kegiatan perawat dan pedamam kebakaran yang selalu siap siaga apabila ada masyarakat yang membutuhkan. Pada caption unggahan tersebut Walikota Parepare menegaskan pada masyarakat untuk memanfaatkan layanan yang dihadirkan tersebut.

Call center 112 merupakan layanan masyarakat yang dapat dinikmati oleh semua masyarakat kota parepare dan sangat bermanfaat sehingga menjadi salah satu pembangunan fasilitas yang banyak

³⁰ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 9 Agustus 2022

diapresiasi oleh masyarakat. Hal tersebut terbukti dari komentar pada unggahan tersebut, masyarakat berterimakasih bahkan turut mendoakan Walikota Parepare.

Berdasarkan hasil observasi pada akun instagram Walikota Parepare @taufanpawe, dapat diketahui bahwa Walikota Parepare sering memberikan informasi terkait pembangunan fasilitas kesehatan sehingga masyarakat mudah memahami tindakan yang harus dilakukan saat mereka sakit. Postingan terkait fasilitas pelayanan sosial yang diunggah oleh Walikota merupakan hasil pembangunan yang baru dibuat pada masa jabatannya, hal tersebut mampu mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap citra yang diberikan oleh Walikota Parepare, namun Walikota jarang memposting mengenai perubahan atau perkembangan pembangunan pada rumah sakit lain sehingga masyarakat kurang informasi terhadap hal tersebut yang diharapkan dapat disampaikan pula oleh pemerintah.

b. Fasilitas Pendidikan



Gambar 4.4 Postingan Institut Teknologi Bj. Habibie
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption

“Dirjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kemendikbud Riset dan Teknologi bapak Prof. Nizam baru-baru ini berkunjung ke Parepare guna melihat langsung perkembangan Institute Teknologi Bachruddin Jusuf Habibie (ITH). Alhamdulillah, Dikti telah menyiapkan anggaran khusus pengembangan kampus ITH dimana daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) ITH untuk tahun ini dianggarkan senilai Rp. 12 Miliar. Pemkot Parepare juga telah menyiapkan bantuan hibah sebesar Rp. 1,8 Miliar untuk membiayai tiga Program Studi di ITH. Kami berkomitmen penuh memberikan perhatian khusus untuk ITH ini, InshaAllah dalam waktu dekat sudah beroperasi. Mohon doata semua”³¹

Postingan tersebut menampilkan video kondisi pembangunan Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH) yang diunggah pada bulan agustus 2022. Pada postingan tersebut mendapatkan 1.200 like dan 10 komentar. Dalam video dan caption yang dibuat menjelaskan perkembangan institut yang dibangun oleh Walikota Parepare dan akan disegera difungsikan, bahkan Walikota juga menjelaskan dengan detail perihal anggaran yang dikeluarkan.

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH) adalah institut yang dibangun pada masa jabatan Taufan Pawe dan merupakan institut teknologi pertama di Kota Parepare sehingga banyak masyarakat yang berminat dan tertarik untuk mendapatkan informasi mengenai keunggulan kampus tersebut, oleh karena itu Walikota terus memberikan update perkembangan pembangunannya serta fasilitas dan jurusan yang dimiliki. Selain itu walikota juga mendukung kegiatan pendidikan ekstrakurikuler didalam kota maupun di luar Kota Parepare, seperti yang di posting pada akun instagramnya:

³¹ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 15 Agustus 2022



Gambar 4.5 Postingan Pelepasan Atlet
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption:

“Kemarin saya melepas sebanyak 219 atlet kontingen Parepare yang akan berlaga di pekan olahraga provinsi sulsel (Porprov) XVII yang akan digelar di Kabupaten Sinjai dan Bulukumba. Walaupun dibawah hujan deras, para atlet ini tetap menunjukkan semangatnya, kami berpesan agar dapat memberikan prestasi yang dapat mengharumkan kota Parepare dengan tetap menjunjung tinggi sportivitas, bersama @koniparepare, kita telah menyiapkan bonus yang lebih besar dari tahun tahun sebelumnya bagi para atlet yang mampu mempersembahkan medali bagi kota Cinta Parepare.”³²

Postingan tersebut menampilkan foto atlet yang diutus untuk mengikuti pekan olahraga provinsi yang diunggah pada bulan maret 2023. Pada postingan tersebut mendapatkan 1.200 like dan 10 komentar. Pada postingan Walikota tersebut menjelaskan mengenai pelepasan atlet, selain itu Walikota juga memberikan apresiasi dan motivasi dengan menjanjikan hadiah kepada para atlet agar lebih semangat.

Fasilitas pendidikan adalah hal yang sangat penting dan patut untuk dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia,

³² Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 5 Maret 2022

oleh karena itu walikota Parepare memberikan informasi tentang fasilitas pendidikan melalui instagramnya.

Berdasarkan hasil observasi pada akun instagram Walikota Parepare @taufanpawe dapat diketahui bahwa Walikota hanya beberapa kali memposting mengenai pembangunan fasilitas pendidikan. Beberapa informasi terkait proses pembangunan serta pengembangan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan kampus yang berada di Kota Parepare jarang diunggah sehingga masyarakat masih kurang informasi terkait pengembangan pendidikan di Kota Parepare.

2. Pembangunan fasilitas sosial

Pembangunan fasilitas sosial adalah pembangunan sarana prasarana yang dapat digunakan secara umum oleh masyarakat, seperti tempat beribadah, persemayaman, gedung pertemuan, lapangan olahraga, tempat bermain atau ruang terbuka, pertokoan, pasar, warung kaki lima dan sebagainya. Adapun beberapa postingan pembangunan pada akun instagram Walikota terkait fasilitas sosial yaitu:

a. Fasilitas Ibadah

Fasilitas untuk ibadah adalah tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani. Fasilitas ibadah adalah bagian dari sarana atau fasilitas umum (fasum) yang wajib diperhatikan dan dikembangkan demi kenyamanan beribadah masyarakat. Berikut mengenai postingan fasilitas ibadah pada akun instagram @taufanpawe:



Gambar 4.6 Postingan Masjid Terapung Bj. Habibie
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi Caption:

“Masjid terapung Bj. Habibie merupakan salah satu ikon Kota Cinta Habibie Ainun, masjid ini mulai dibangun pada tahun 2021 dan dapat menampung 1000 jamaah, selain sebagai pusat dakwah, masjid ini juga merupakan salah satu pendukung sektor pariwisata religi di Parepare yang kita harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat”³³

Postingan ini diunggah pada akhir bulan Januari 2023 dan mendapatkan 2.023 *like* serta 14 komentar. Pada postingan ini memperlihatkan keadaan bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh masjid tersebut. Video dan caption yang dibuat sangat selaras, dimana pada video dan caption Walikota menjelaskan dengan detail bagian-bagian masjid yang baru dibuat pada masa jabatan Taufan Pawe ini. Selain memberikan informasi mengenai detail fasilitas yang dimiliki masjid tersebut, Walikota Parepare juga memperlihatkan bukti bahwa masjid terapung BJ. Habibie

³³ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 3 Januari 2023

sebagai tempat ibadah dan menjadi ikon baru kota Parepare difungsikan dengan baik, seperti pada postingannya berikut ini:



Gambar 4.7 Postingan Pelaksanaan Pengajian
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption:

“Alhamdulillah, bersama Forkopimda dan masyarakat kota Parepare melaksanakan pengajian dan dzikir di masjid terapung Bj. Habibie malam ini, seraya memanjatkan doa kepada Allah agar ditahun 2023 kita senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan dalam beribadah dan mengisi pembangunan”³⁴

Unggahan ini mendapatkan 1.439 like dan 2 komentar. Postingan ini memperlihatkan banyak jamaah yang sangat antusias mengikuti dzikir bersama dengan forkopinda yang dilaksanakan oleh walikota Parepare. Masjid tersebut bernama masjid terapung Bj. Habibie yang merupakan salah satu masjid terbaru yang dibangun oleh Walikota Parepare dan menjadi ikon baru yang menarik perhatian banyak orang karena bentuknya yang cantik dan unik. Walikota Parepare cukup aktif untuk memposting

³⁴ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 9 Februari 2023

terkait tempat dan fasilitas ibadah, bahkan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan ibadah.

b. Fasilitas Olahraga



Gambar 4.8 Postingan Stadion Gelora Bj. Habibie
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi Caption:

Pembenahan stadion gelora BJ. Habibie hingga saat ini terus kita lakukan, untuk rumput lapangan sudah selesai kita rampungkan, seperti kontur lapangan telah kita ratakan, untuk lampu stadion, sesuai masukan tim ahli dari Philips dan Manajemen PSM, kita mengganti daya dari 104 mata lampu yang ada, dari masing-masing 1000 watt menjadi 2000 watt sehingga kita harapkan sudah memenuhi LUX yang ditetapkan PT LIB.

Untuk akses menuju stadion yang telah kita perlebar, demikian pula jalur evakuasi yang berada persis didepan stadion sepanjang 606 meter yang kita perlebar dari 4 meter menjadi 6 meter, juga akses jalur evakuasi pemain kita pasang ralling atau barikade pengamanan untuk pemain yang hendak masuk ke stadion. Pembenahan juga kita lakukan untuk ruang broadcasting sesuai rekomendasi LIB untuk keperluan siaran langsung, kemudian penambahan mushollah di tribun terbuka dengan ukuran 5x5 meter, serta pembuatan toilet sebanyak 12 buah di tribun terbuka. Untuk area parkir kendaraan, kita akan menambah lokasi parkir didalam area stadion kemudian untuk lokasi parkir di halaman rumah warga, pihak disbuh parepare bersama Camat, Lurah serta RT RW setempat telah melakukan pertemuan dengan warga terkait tarif parkir

yang akan diberlakukan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini dapat meloloskan GBH sebagai markas PSM Makassar, ewako!”³⁵

Postingan ini di unggah pada tanggal 22 Juli 2022, berupa foto yang memperlihatkan kondisi stadion gelora BJ. Habibie dari atas. Postingan ini mendapat perhatian sangat banyak masyarakat dengan jumlah like sebanyak 11.311 dan komentar sebanyak 553.

Stadion Bj. Habibie merupakan stadion sepak bola dan saat ini menjadi markas PSM (Persatuan Sepakbola Makassar). Stadion ini juga menjadi salah satu bukti keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh Walikota Parepare. Sangat banyak masyarakat mulai mengenal dan berkunjung ke Kota Parepare karena adanya stadion tersebut, oleh karena itu apabila Walikota Parepare memposting terkait fasilitas olahraga ini maka akan sangat banyak masyarakat yang memberikan respon, baik itu positif maupun negatif.

Berdasarkan observasi pada akun instagram Walikota Parepare @taufanpawe, beberapa bulan terakhir lebih sering memberikan informasi terkait perkembangan pembangunan stadion karena tempat ini bukan hanya menarik perhatian masyarakat kota Parepare namun juga masyarakat diluar Kota Parepare. Update informasi yang sering dibagikan terkait kondisi rumput, lampu, lokasi parkir dan lain-lain.

Postingan Walikota terkait stadion BJ. Habibie sangat bermanfaat dalam proses pengembangan pembangunan, bahkan ada masyarakat turut membantu memperbaiki dan mengecat stadion karena melihat postingan Walikota Parepare. Pemerintah dan masyarakat saling bersinergi

³⁵ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 22 Juli 2022

memperbaiki fasilitas olahraga, walaupun adapula fasilitas olahraga yang kurang mendapat perhatian pemerintah bahkan jarang diinformasikan sehingga tidak ada perbaikan karena luput dari pengawasan masyarakat.

c. Fasilitas Ruang Terbuka



Gambar 4.9 Postingan Taman Syariah
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption

“Taman Syariah di Kota Parepare menjadi salah satu tempat bersantai warga yang sejuk dan bernuansa Islami, juga dijadikan tempat istirahat jemaah Masjid Al-Manae yang lokasinya tepat berada di depan masjid. Taman ini terinspirasi dari taman yang terdapat di Abu Dhabi, di tengahnya terdapat tugu dihiasi lafadz Allah yang dikombinasi dengan air mancur, dibagian sudut taman juga tersedia perpustakaan mini yang didalamnya terdapat buku-buku yang dibaca oleh pengunjung.”³⁶

Postingan tersebut memperlihatkan video kondisi taman syariah dan mendapatkan 527 *like* dan 5 komentar. Taman syariah merupakan taman dengan nuansa islamic, dimana setiap orang bebas untuk

³⁶ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 20 November 2022

berkunjung ditempat itu. taman syariah dibuat dengan berbagai fasilitas seperti perpustakaan, wifi dan tempat duduk sehingga nyaman digunakan oleh masyarakat untuk belajar atau bersantai.

Taman syariah adalah salah satu fasilitas ruang terbuka yang dibuat oleh Walikota Parepare Taufan Pawe, oleh karena itu pemerintah sangat antusias untuk memposting dan memberikan informasi terkait fasilitas sosial tersebut. selain taman syariah, Walikota Parepare juga telah membangun beberapa fasilitas ruang terbuka yang dapat dinikmati, hanya saja Walikota tidak memposting informasi tersebut, sehingga masyarakat atau netizen jarang mengetahui mengenai fasilitas dan tempat terbuka yang telah dibangun dan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa Walikota Parepare aktif menggunakan sosial media instagramnya untuk memposting dan memberikan informasi terkait pembangunan di Kota Parepare khususnya terkait fasilitas sosial seperti fasilitas ibadah, fasilitas olahraga dan ruang terbuka. Pada berbagai postingan pembangunan Walikota Parepare terkait fasilitas sosial berhasil mendapatkan perhatian banyak masyarakat atau netizen terbukti dari banyaknya like dan komentar pada beberapa postingan tersebut. komunikasi yang dilakukan pada sosial media instagram bersifat dua arah karena adanya respon yang diberikan oleh Walikota kepada beberapa netizen yang memberikan komentar.

3. Fasilitas lingkungan

Fasilitas lingkungan adalah pembangunan saran prasarana fasilitas umum yang dibangun untuk mendukung lingkungan tempat tinggal atau

hunian guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.meliputi jalan, jembatan, air bersih, jaringan listrik, jaringan telepon jaringan air kotor dan persampahan. Adapun beberapa postingan Walikota Parepare terkait pembangunan fasilitas lingkungan yaitu:

a. Fasilitas Jalan



Gambar 4.10 Postingan Perbaikan Jalan Umum
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi caption:

“Menindaklanjuti informasi dari masyarakat terkait jalan rusak, Pemerintah Kota Parepare melalui Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare pada pekan lalu melaksanakan perbaikan sejumlah jalanan rusak dengan melakukan pengaspalan jalan yaitu Jl. Nurussamawati, Jl. Bumi Asri dan Jl. Jend. Sudirman. Saran dan masukan dari masyarakat terkait perbaikan jalanan rusak dibawah kewenangan Pemkot Parepare akan terus kita tindaklanjuti, termasuk jalan nasional akan kita lakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait, salamaki.”³⁷

Postingan tersebut membahas terkait proses perbaikan jalan yang dilakukan oleh Walikota Parepar dan mendapatkan 4.374 *like* dan 121 komentar. Banyaknya jumlah *like* dan komentar menunjukkan bahwa

³⁷ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 30 Mei 2023

postingan ini mendapatkan banyak perhatian dan respon dari masyarakat bahkan menjadi sarana bagi masyarakat menyampaikan keluhan kesahnya.

Jalan tersebut telah rusak sejak lama dan baru mendapatkan perhatian saat ini. Postingan tersebut memperlihatkan foto proses pengerjaan jalan dari sebelum dan sesudah perbaikan yang terlihat cukup berbeda. Jalan tersebut bukanlah jalan satu-satunya yang sudah lama rusak, namun sangat banyak jalan di Kota Parepare yang sudah lama rusak namun belum mendapatkan perhatian, oleh karena itu apabila walikota membahas terkait pembangunan jalan maka masyarakat atau netizen akan turut menyampaikan keluhan kesahnya.

Perbaikan jalan membutuhkan proses karena bukan hal yang mudah, maka Walikota Parepare berupaya memberikan pengertian pada masyarakat terkait alasan mengapa jalanan rusak membutuhkan waktu untuk perbaikan yang disampaikan pada kolom komentar postingannya. Jalan merupakan fasilitas yang sangat penting, maka Walikota harus selalu memberikan informasi terbaru terkait jalan sehingga apabila ada jalan rusak masyarakat Kota Parepare atau Luar Kota Parepare dapat mengetahui dan mencari jalan alternatif lain.

b. Fasilitas Air



Gambar 4.11 Postingan Perbaikan Air
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

Isi Caption:

“Siang tadi saya mengecek langsung bendung sumber air baku PDAM di salo karajae Kelurahan Galung Maloang yang rusak akibat banjir besar beberapa waktu lalu dan saat ini sementaa dilakukan perbaikan oleh pihak @pam_tirta_karajae Parepare, InshaAllah dalam dua hari kedepan perbaikan telah selesai dan air PDAM berfungsi seperti sedia kala. Terkait keluhan masyarakat akibat tidak terpasoknya air bersih, kami telah meminta pihak PDAM Tirta Karajae untuk mendistribusikan air bersih, khususnya wilayah yang terdampak banjir, ada 6 mobil tangki air yang setiap harinya akan menistribusikan air bersih ke masyarakat, salamaki”³⁸

Postingan ini diunggah pada bulan januari 2023, mendapatkan 2.799 *like* dan 80 komentar. Pada postingan ini memperlihatkan Walikota Parepare sedang berada di salo karajae untuk memantau perbaikan air yang dilakukan oleh PDAM, perbaikan air dilakukan karena telah terjadi banjir pada beberapa wilayah. Pada postingan tersebut menampilkan Walikota Parepare turun langsung meninjau perbaikan air. Selain meninjau air karena telah terjadi banjir, Walikota Parepare juga berupaya mengoptimalkan suplai sumber air seperti yang disamapikan pada unggahannya berikut:



³⁸ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 13 Januari 2023

Isi Caption:

“Mengantisipasi datangnya musim kemarau, pemerintah kota Parepare melalui Perusahaan Air Minum Tirta Karajae @pam_tirta_karajae saat ini mengoptimalkan suplai sumber air baku permukaan Salo Karajae, semoga ini menjadi solusi dalam mengantisipasi menurunnya debit air saat musim kemarau nanti, salamaki”³⁹

Postingan ini diunggah bulan mei 2023, mendapatkan 860 *like* dan 12 komentar. Dalam postingan tersebut memperlihatkan walikota parepare sedang meninjau proses pengoptimalan pompa air yang dilakukan oleh PDAM di salo karajae.

Walikota Parepare sangat aktif membagikan informasi terkait air bersih di Kota Parepare. Air merupakan sumber kehidupan, sehingga perlu perhatian khusus dari pemerintah. Setiap postingan mengenai perbaikan fasilitas air yang diunggah Walikota parepare selalu mendapatkan respon positif oleh netizen pada kolom komentarnya.

c. Fasilitas Jembatan



Gambar 4.13 Postingan Pemantauan Jembatan
(Sumber: Instagram @taufanpawe)

³⁹ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 2 Mei 2023

Isi Caption:

“Pasca terjadinya banjir besar yang melanda parepare, saya mengecek infrasturktur yang dibangun diatas sungai Karajae yaitu jembatan kembar yang memiliki akses ke stadion GBH dan juga nantinya akan menjadi jalur penopang dari jembatan sumpang minangae yang menjadi jalur utama trans Sulawesi saat ini, selanjutnya mengunjungi warga korban banjir untuk memastikan kebutuhan warga terpenuhi serta mengetahui kerusakan yang ditimbulkan akibat banjir, semoga kita semua diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menghadapi musibah ini, salamki”⁴⁰

Postingan tersebut diunggah pada bulan november 2022, dengan 2.029 *like* dan 44 komentar. Dalam postingan tersebut memperlihatkan walikota parepare meninjau secara langsung dan memberikan bantuan makanan kepada masyarakat korban banjir serta melihat kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan akibat banjir.

Pada postingan yang dibagikan tersebut, Walikota Parepare sangat antusias untuk memperbaiki jembatan untuk menghindari banjir sehingga ada jalan yang dapat digunakan oleh masyarakat. Bentuk perhatian yang disampaikan oleh Walikota dalam postingannya mendapatkan respon positif bagi masyarakat karena Walikota mampu menenangkan dan memberikan solusi bagi masyarakat. Jembatan merupakan salah satu fasilitas lingkungan yang penting dan harus mendapatkan perhatian. Pada postingan instagram Walikota Parepare cukup sering membagikan informasi terkait perbaikan jembatan.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa Walikota Parepare sangat aktif untuk membagikan postingan pembangunan pada akun isntagram @taufanpawe, mulai dari

⁴⁰ Caption postingan instagram walikota Parepare pada tanggal 21 November 2022

fasilitas pelayanan sosial seperti rumah sakit, call center 112 dan pendidikan, fasilitas sosial seperti masjid, lapangan dan ruang terbuka serta fasilitas lingkungan seperti jalan, air dan jembatan.

Postingan Walikota Parepare pada akun sosial media instagram @taufanpawe terkait pembangunan mendapat respon dari banyak masyarakat, terbukti dari banyaknya like dan komentar pada setiap komentarnya bahkan adapula netizen yang berasal dari luar Kota Parepare. Netizen selalu menanggapi postingan Walikota Parepare yang disampaikan pada kolom komentar dan terkadang dibalas oleh Walikota sehingga terjadi komunikasi dua arah.

Terdapat banyak postingan mengenai pembangunan pada akun instagram Walikota Parepare, namun informasi yang disampaikan lebih banyak mengenai pembangunan pada ikon tertentu seperti stadion Bj. Habibie, Masjid Terapung Habibie dan Rumah sakit Hasri Ainun Habibie, sedangkan untuk pembangunan fasilitas yang lain seperti sekolah, puskesmas dan beberapa fasilitas umum yang membutuhkan perbaikan jarang informasikan kepada masyarakat.

B. Persepsi Netizen Terhadap Postingan Pembangunan di Kota Parepare Melalui Akun Instagram Walikota Parepare

Persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan, kemudian seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya. Melalui persepsi seseorang dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi ini merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman,

kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi ada;ah faktor internal yaitu perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, motivasi dan kerangka acuan. Sedangkan faktor eksternal adalah stimulus itu sendiri dan keadaan lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Kejelasan stimulus akan sangat berpengaruh pada persepsi.

Persepsi pada setiap individu sekalipun stimulusnya sama, tetapi pengalaman, kemampuan berpikir, dan kerangka acuan tidak sama maka akan ada kemungkinan hasil persepsi antara individu dan individu yang lain tidak sama. Begitupula pada penggunaan sosial media seperti instagram. Instagram merupakan media sosial yang sangat populer dan banyak digunakan masyarakat di era digital saat ini, banyak fitur yang tersedia terasa mampu untuk menjadikan instagram sebuah media komunikasi yang efektif.

Sosial media instagram juga digunakan oleh Walikota Parepare dengan nama akun @taufanpawe. Pada akun tersebut walikota banyak membagikan informasi kepada masyarakat mulai dari kegiatan sehari-hari hingga perkembangan pembangunan. Akun tersebut memiliki banyak pengikut sampai puluhan ribu, dimana akun tersebut dapat dilihat oleh masyarakat kota Parepare maupun dari luar kota Parepare dan masyarakat bebas menyampaikan pendapat pada akun tersebut melalui kolom komentar. Pada kolom komentar instagram Walikota Parepare sangat banyak muncul persepsi yang berbeda-beda dari masyarakat. Adapun persepsi netizen terhadap postingan pembangunan di Kota Parepare melalui akun instagram Walikota Parepare yaitu:

1. Persepsi berdasarkan pengalaman

Persepsi adalah pengalaman yaitu untuk mengartikan makna dari sebuah objek atau peristiwa, kita harus memiliki dasar sebuah pengalaman yang serupa agar bisa menginterpretasikan objek tersebut. Pengalaman dijadikan pembanding agar tidak ada kebingungan dalam proses persepsi seseorang.

Pada penelitian ini, persepsi netizen dapat terjadi berdasarkan pengalaman mereka. Dalam hal ini, netizen dapat menyampaikan persepsinya terhadap postingan pembangunan pada kolom komentar akun instagram Walikota Parepare @taufanpawe. Persepsi tersebut tercipta berdasarkan pengalaman netizen. Seperti komentar yang terdapat dalam postingan

Walikota Parepare yaitu:

“Sebelum Taufan Pawe Walikota Parepare rasa Kabupaten dan saat periode pertama Parepare sudah rasa Kota setelah masuk periode kedua menjabat Kota Parepare sudah rasa Provinsi, terbukti dari pembangunannya seperti stadion dan masjidnya”⁴¹

Komentar tersebut disampaikan oleh akun instagram dengan nama pengguna @putra_sudiraman. Pesan tersebut disampaikan pada postingan Walikota Parepare yang membahas tentang kondisi lapangan stadion gelora Bj. Habibie. Masyarakat menilai bahwa kota Parepare memiliki banyak peningkatan selama 2 periode jabatan Walikota Parepare yaitu Taufan Pawe bahkan netizen menilai bahwa kota Parepare sudah seperti ibukota Provinsi.

Komentar yang disampaikan oleh netizen @putra_sudiraman memperlihatkan kondisi lapangan stadion gelora Bj. Habibie yang sudah tertata rapi dengan berbagai fasilitasnya yang dapat membuat nyaman

⁴¹ Komentar pada postingan stadion Gelora Bj. Habibie (Pada tanggal 22 Juli 2022)

penonton dan pemain sepakbola. Bahkan stadion tersebut sudah menjadi markas persatuan sepakbola makassar, dimana saat ada pertandingan sepakbola maka akan dilaksanakan di stadion tersebut yang membuat banyak orang berkunjung ke Kota Parepare bahkan dari Luar provinsi, hal tersebutlah yang membuat kota Parepare terlihat seperti Ibukota Provinsi.

Persepsi yang disampaikan oleh netizen berdasarkan pengalaman yang mereka rasakan. Netizen menilai bahwa sebelumnya Kota Parepare masih biasa saja namun setelah Walikota Parepare menjabat, mereka sudah merasakan perubahan terlebih perubahan perkembangan pembangunan sering ditampilkan pada postingan instagram Walikota. Selain itu adapula masyarakat yang memberikan saran kepada Walikota berdasarkan pengalamannya:

“Assalamualaikum tabe pak Walikota, saran saya pernah keparepare kalo bisa itu kawasan pantai harus revitalisasi dari ujung jembatan sampai pasar senggol pak wali karena daya tarik utama kota parepare kawasan pantai tidak ada lagi tumbuhan liar yang ada disitu, tidak adanya kotoran-kotoran berserakan sekitar situ alangkah bagusya bisa dibuatkan anjungan seperti kota Makassar dengan desain yang lebih mantap dan super keren. Masjid yang baru juga tidak bagus kelihatannya karena masjid itu berada disekitar pantai, jadi mengganggu pandangan Jamaah yang singgah dari luar kota”⁴²

Komentar tersebut disampaikan oleh @Imam_gzla yang merupakan *followers* Taufan Pawe namun berasal dari luar Kota Parepare. Dalam hal ini, netizen tersebut memiliki pengalaman berkunjung ke Kota Parepare, namun melihat banyak kekurangan seperti tumbuhan liar dan kotoran yang seharusnya tidak ada ditempat tersebut yaitu di area pantai karena tempat tersebut merupakan daya tarik wisata.

⁴² Komentar pada postingan Masjid Terapung Bj. Habibie (Pada tanggal 3 januari 2023)

Komentar disampaikan oleh netizen dengan baik bahkan dalam bentuk saran, namun berdasarkan pengalaman netizen memiliki persepsi buruk terhadap pembangunan di Kota Parepare yang mana berbeda dengan yang diposting oleh Walikota. Dalam postingan Walikota Parepare cenderung memperlihatkan daerah yang bersih namun pada kenyataannya masyarakat melihat bahwa sebagian tempat justru kotor dan mengganggu pandangan.

Perspesi berdasarkan pengalaman diartikan bahwa makna seseorang, objek atau peristiwa biasanya ditemukan pada pengalaman masa lalu kita. Tanpa landasan pengalaman sebagai pembanding, tidak mungkin untuk mempersepsikan suatu makna, sebab ini akan membawa kita kepada suatu kebingungan. Dalam penelitian ini, netizen memberikan persepsi berdasarkan pengalamannya, ada yang memberikan persepsi positif dengan membandingkan kondisi pembangunan Kota Parepare yang semakin meningkat dari sebelumnya serta adapula netizen yang memiliki persepsi negatif namun disampaikan dengan baik dalam bentuk saran kepada pemerintah.

2. Persepsi bersifat selektif

Persepsi adalah selektif yaitu ketika mempersepsikan hanya bagian tertentu dari suatu objek atau orang yang menjadi atensi kita, dengan kata lain kita melakukan seleksi hanya pada karakteristik tertentu daripada objek-objek tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal yang mempengaruhi atensi, faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor biologis, faktor fisiologis, faktor sosial budaya, dan faktor psikologis. Serta faktor eksternal yang mempengaruhi atensi. Faktor yang datang dari luar individu yang

dipersepsi sebagai gerakan, intensitas, kebaruan, dan perulangan objek yang dipersepsi. .

Pada penelitian ini, persepsi netizen dapat bersifat selektif. Dalam hal ini, netizen dapat menyampaikan persepsinya terhadap postingan pembangunan pada kolom komentar akun instagram Walikota Parepare @taufanpawe. Persepsi tersebut bersifat selektif yaitu netizen memberikan persepsi sesuai dengan apa yang menjadi atensi mereka. Seperti komentar yang terdapat dalam postingan Walikota Parepare yaitu:

“Kerusakan Jln. Chalik atau Jl. Andi Sapada menjadi contoh buruknya infrastruktur pemerintah di Kota Parepare saat ini. Masyarakat, siswa/siswi (SD, SMP, SMA), mahasiswa, Ojol, Supir ambulance, supir transportasi umum banyak mengeluhkan saat melewati jalan ini. Sekedar mengingatkan kalau berselisih dalam hal politik, mohon jangan korbakan masyarakat, dewasa berpolitik”⁴³

Komentar tersebut disampaikan oleh @akunRickyleonard3748 dalam postingan Walikota Parepare terkait perbaikan jalan. Netizen tersebut melihat adanya perbaikan jalan ditempat lain sedangkan menurutnya ada jalan lain yang justru sudah lama tidak diperhatikan dan diperbaiki oleh pemerintah. Bahkan netizen tersebut memberikan persepsi negatif bahwa apabila pemerintah berselisih jangan mengorbankan rakyat. Menurutnya perbaikan jalan tersebut tidak dilakukan karena adanya perselisihan antara Walikota Parepare dengan pihak lain. netizen juga menyeru Walikota Parepare agar lebih dewasa dalam berpolitik.

Persepsi netizen terkait pembangunan jalan bersifat selektif karena netizen tersebut menilai sebagian yang menjadi fokus perhatiannya. Menurut pemerintah melakukan perbaikan dari satu tempat namun

⁴³ Komentar pada postingan perbaikan jalan (Pada tanggal 30 Mei 2023)

mengabaikan perbaikan ditempat lain. selain itu adapula netizen yang memberikan persepsi selektif yang positif, yaitu:

“Terimakasih segenap anak kota Parepare dan Pemkot Parepare kota kelahiran, menjadi kota yang menawan, jaga dan peliharalah jerih payah yang telah anda baktikan, saya jadi penasaran ingin melihat langsung keindahan kota Parepare, Parepare wanuwaku”⁴⁴

Komentar tersebut disampaikan oleh akun instagram @Drufin02, menurutnya, masyarakat dan pemerintah Kota Parepare harus memelihara hasil kerja dan pembangunan di Kota Parepare. Netizen tersebut merupakan orang yang lahir di Kota Parepare namun saat ini dia berada diluar kota dan hanya bisa turut memantau perkembangan pembangunan Kota Parepare melalui postingan instagram Walikota bahkan dengan berbagai perubahan pembangunan membuat pemilik akun @Drufin02 ingin segera melihat secara langsung. Netizen tersebut memberikan persepsi bersifat selektif karena hanya fokus pada hasil pembangunan kota yang lebih baik.

Persepsi selektif yaitu dimana seseorang mempersepsikan sesuatu, orang cenderung memperhatikan hanya bagian-bagian tertentu dari suatu objek atau orang. Mereka melakukan seleksi hanya pada karakteristik tertentu dari objek yang dipersepsi dan mengabaikan yang lain. dalam hal ini seseorang biasanya mempersepsikan apa yang mereka inginkan atas dasar sikap, keyakinan dalam diri mereka dan mengabaikan karakteristik yang tidak relevan dan berlawanan dengan nilai dan keyakinan tersebut. Hal tersebut juga terjadi pada netizen di Instagram Walikota Parepare, mereka memberikan persepsi atas hal yang menjadi atensi mereka dan menurut mereka itu hal yang benar untuk disampaikan sesuai dengan keyakinannya.

⁴⁴ Komentar pada postingan stadion Gelora Bj. Habibie (Pada tanggal 22 Juli 2022)

3. Persepsi bersifat dugaan

Persepsi bersifat dugaan dapat terjadi apabila seseorang memperoleh data yang tidak lengkap sehingga mereka menduga dan memiliki sudut pandangnya sendiri. dalam penelitian ini, terdapat persepsi bersifat dugaan yang disampaikan oleh netizen pada postingan pembangunan kota di akun instagram Walikota Parepare. Adapun persepsi netizen yaitu:

“Tidak diperbaiki kalau depan amsir, terganti pi walikota baru diperbaiki hahaha”⁴⁵

Komentar tersebut disampaikan oleh akun @Akbar_7045, dalam komentarnya netizen tersebut memiliki persepsi dugaan bahwa perbaikan jalan di area kampus amsir hanya dapat dilakukan apabila Walikota Parepare telah diganti, artinya netizen tersebut tidak percaya apabila Walikota Parepare saat ini yaitu Taufan Pawe dapat melakukan perbaikan jalan yang sudah beberapa tahun dikeluhkan oleh masyarakat. Komentar tersebut bahkan bernilai ejekan karena netizen tertawa di akhir kalimat. Selain itu adapula netizen lain yang mengeluhkan hal yang sama, seperti yang disampaikan berikut:

“Kalo diperbaiki jalan disitu (amsir) jangan lagi kodong anak mahasiswa di doktrin tidak memilih beliau kalo jadi gubernur”⁴⁶

Komentar tersebut disampaikan oleh pemilik akun instagram dengan nama @Putra_sudiraman. Netizen tersebut memiliki persepsi bahwa apabila jalanan yang dikeluhkan oleh masyarakat di area amsir telah dilakukan perbaikan, maka pihak-pihak tertentu yang memiliki kuasa pada daerah tersebut dan sedang berselisih dengan Walikota Parepare agar tidak

⁴⁵ Komentar pada postingan perbaikan jalan (Pada tanggal 30 Mei 2023)

⁴⁶ Komentar pada postingan perbaikan jalan (Pada tanggal 30 Mei 2023)

mendoktrin orang lain untuk tidak memilih atau tidak menyukai Walikota Parepare terlebih Taufan Pawe akan mencalonkan diri untuk menjadi Gubernur Sulawesi Selatan.

Netizen sangat banyak yang memiliki persepsi yang sama terkait perbaikan jalan pada area amsir, mereka memiliki persepsi bersifat dugaan bahwa jalan tersebut tidak akan dilakukan perbaikan namun keluhan tersebut direspon dengan baik oleh Walikota Parepare pada kolom komentar yaitu:

“InshaAllah Jl. A. Sapada akan dikerjakan juga tahun ini, sementara proses perencanaan lalu masuk tahap lelang”⁴⁷

Respon tersebut disampaikan langsung oleh Walikota Parepare pada kolom komentar sehingga dapat merubah persepsi dugaan masyarakat dan memberi harapan kepada mereka atas keluhannya. Selain itu, adapula netizen yang menduga bahwa postingan Walikota Parepare hanya sekedar pencitraan, seperti yang terdapat dalam komentar berikut:

“Saya kadang berpikir apakah yang disampaikan ini hanya pencitraan, karena sebenarnya yang terjadi dilapangan sangat banyak infrastruktur yang tidak memadai bahkan rusak, seperti wc umum dilapangan, beberapa pembangunan yang tempat duduknya rusak, sebagian jalan di parepare ada yg sudah lama rusakbahkan fasilitas pendidikan juga mungkin masih kurang diperhatikan . ada banyak juga fasilitas yg tidak bisa dinikmati”⁴⁸

Postingan tersebut disampaikan oleh netizen dengan nama akun @Tiara_fery. Netizen tersebut menyampaikan dugaannya bahwa postingan perkembangan pembangunan pada instagram Walikota Parepare hanya pencitraan karena berdasarkan fakta yang netizen lihat secara langsung, banyak pembangunan dan penyediaan fasilitas umum yang tidak memadai

⁴⁷ Komentar pada postingan perbaikan jalan (Pada tanggal 30 Mei 2023)

⁴⁸ Komentar pada postingan Institut BJ. Habibie (Pada tanggal 15 Agustus 2022)

bahkan rusak. Netizen menduga bahwa instagram tidak begitu efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa banyak netizen yang memberikan persepsi bersifat dugaan pada postingan akun instagram Walikota Parepare. Ada yang menduga bahwa Walikota tidak akan melakukan perbaikan di jalan tertentu bahkan ada yang menduga bahwa postingan yang disampaikan hanyalah bersifat pencitraan. Namun beberapa komentar netizen mendapatkan respon dari Walikota Parepare terkait perencanaan yang akan dilakukan atas keluhan mereka.

4. Persepsi bersifat evaluatif

Persepsi adalah evaluatif, artinya persepsi tidak pernah bersifat objektif karena kita melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman masa lalu, sehingga persepsi itu bersifat pribadi dan subjektif. Dalam hal ini, netizen memberikan persepsi terhadap postingan pembanguna kota pada akun instagram Walikota Parepare tidak bergantung pada apa yang dilihat melainkan atas penafsirannya sendiri. Seperti pada komentar berikut:

“Saya warga daerah lain, pindah KTP ka keparepare gara-gara pak wali bagus ki memang pelayanan, jangan mi ragukan ini bapak-bapak e”⁴⁹

Komentar tersebut disampaikan oleh akun @Arsanmubarak sebagai *followers* instagram Walikota Parepare. Berdasarkan postingan Walikota Parepare, netizen tersebut memiliki persepsi bahwa pelayanan di Kota Parepare semakin maju dibawah pimpinan Taufan Pawe, bahkan dirinya telah melakukan pemindahan KTP ke Kota Parepare. Selain itu adapula dari luar

⁴⁹ Komentar pada postingan stadion Gelora Bj. Habibie (Pada tanggal 22 Juli 2022)

kota parepare yang memberika apresiasi terkait perkembangan pembangunan kota Parepare, seperti yang terdapat dalam komentar berikut:

“Bapak walikota parepare terus terang anda walikota pertama yang membuat saya gebrakkan dikota parepare, saya warga Makassar kagum melihat kota parepare dari ketinggian dalam perjalanan dari mamuju-makassar, lampu-lampu kota sangat memukau. Jagaki kesehatan ta dalam segala cobaan dalam kesulitan ada kemudahan.”⁵⁰

Komentar tersebut disampaikan oleh akun @Drufin02 yang berpendapat bahwa Walikota Parepare adalah Walikota yang mampu mebuat masyarakat dari luar kota kagum dengan hasil pembangunannya, bahkan pemandangannya dapat dinikmati dari atas awan. Netizen memberikan persepsi tersebut berdasarkan pengalaman yang dirasakan dan dilihat langsung, terdapat kesesuaian antara yang di posting dengan yang netizen lihat.

Pada persepsi bersifat evlualatif, banyak netizen yang memberikan persepsi positif terkait hasil pembangunan pemerintah Kota Parepare. Bahkan ada netizen yang turut mendoakan Walikota untuk menjadi gubernur. Seperti yang disampaikan dalam komentar berikut:

“InsyaAllah semoga bapak diridhoi jadi gubernur sulsel 2024. Saya yakin sulsel akan maju jika bapak jadi gubernur sulsel, sehat-sehat selalu bersama keluarga puang”⁵¹

Komentar tersebut disampaikan oleh pengguna dengan nama akun @Talach_mo yang memiliki persepsi bahwa Walikota Parepare layak maju untuk menjadi Gubernur Sulawesi Selatan dari hasil pembangunan yang

⁵⁰ Komentar pada postingan Masjid Terapung Bj. Habibie (Pada tanggal 3 januari 2023)

⁵¹ Komentar pada postingan stadion Gelora Bj. Habibie (Pada tanggal 22 Juli 2022)

dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa netizen atau *followers* instagram Walikota Parepare beberapa diantaranya memiliki persepsi evaluatif yang dominan positif terhadap postingan pembangunan kota di instagram Walikota Parepare, bahkan netizen mendukung Taufan Pawe untuk menjadi gubernur berdasarkan keberhasilan pembangunan yang mereka lihat. Dukungan tersebut tidak hanya berasal dari masyarakat kota Parepare namun adapula dari luar kota Parepare.

5. Persepsi bersifat penyimpulan

Interpretasi yang dihasilkan melalui persepsi pada dasarnya adalah suatu penyimpulan atas sebuah informasi yang tidak lengkap. Artinya, kita mempersepsikan makna sebagai suatu kesimpulan tanpa didasarkan oleh data yang ditangkap oleh panca indera.

Pada penelitian ini, terdapat netizen yang memiliki persepsi bersifat penyimpulan pada postingan pembangunan kota di akun instagram Walikota Parepare. Adapun persepsi netizen tersebut disampaikan pada kolom komentar sebagai berikut:

“Tak perlu diragukan lagi mata ini jadi saksi Parepare banyak berubah ditangan Taufan Pawe, terus berkarya demi bangsa dan negara”⁵²

Komentar tersebut disampaikan oleh akun @Muhruslan71. Netizen tersebut menyimpulkan bahwa Parepare memiliki banyak perubahan sejak kepemimpinan Walikota Parepare yakni Tauan Pawe, bahkan netizen tersebut memiliki persepsi bahwa tidak ada keraguan karena dia melihat secara langsung dengan panca indranya terhadap perubahan-perubahan dan

⁵² Komentar pada postingan stadion Gelora B.J. Habibie (Pada tanggal 15 Desember 2022)

kemajuan pembangunan. Persepsi ini selaras dengan yang disampaikan oleh netizen lain yaitu:

“Keren memang pak Taufan Pawe, kota yang dipimpin bagus, bersih, rapi, semakin banyak destinasi, tidak bau sampah, tidak bikin ormas, gerakan kota selalu tepat, mendukung umkm, mendengarkan masyarakat dan banyak lagi, barakallah”⁵³

Komentar tersebut disampaikan oleh pemilik akun @ranugrahp yang memiliki persepsi bahwa kota Parepare menjadi kota yang sangat baik dalam berbagai aspek. Netizen tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan ini karena hasil pembangunan Walikota Parepare Taufan Pawe, hal tersebut dinilai melalui postingan yang diunggah oleh Walikota Parepare. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada instagram Walikota dengan nama akun @taufanpawe terdapat banyak postingan terkait perkembangan pembangunan di Kota Parepare. Postingan tersebut sering muncul di beranda, baik itu video, foto atau *insta story* mengenai kegiatan atau progres pembangunan. Sosial media instagram dinilai efektif sebagai media komunikasi dari pemerintah kepada masyarakat, hal tersebut terbukti dari banyaknya masyarakat yang turut aktif mengikuti, menyukai dan berkomentar pada instagram Walikota Parepare sehingga terjadi komunikasi dua arah.

Pada postingan instagram Walikota Parepare terkait pembangunan memberikan persepsi yang berbeda-beda pada netizen. Persepsi netizen disampaikan berdasarkan pengalaman, selektif, dugaan, evaluatif dan penyimpulan. Dalam komentar postingan terdapat netizen yang memberikan persepsi positif dengan memberi apresiasi bahkan dukungan kepada Walikota untuk terus mengembangkan pembangunan Kota, adapula netizen yang

⁵³ Komentar pada postingan Masjid Terapung Bj. Habibie (Pada tanggal 3 januari 2023)

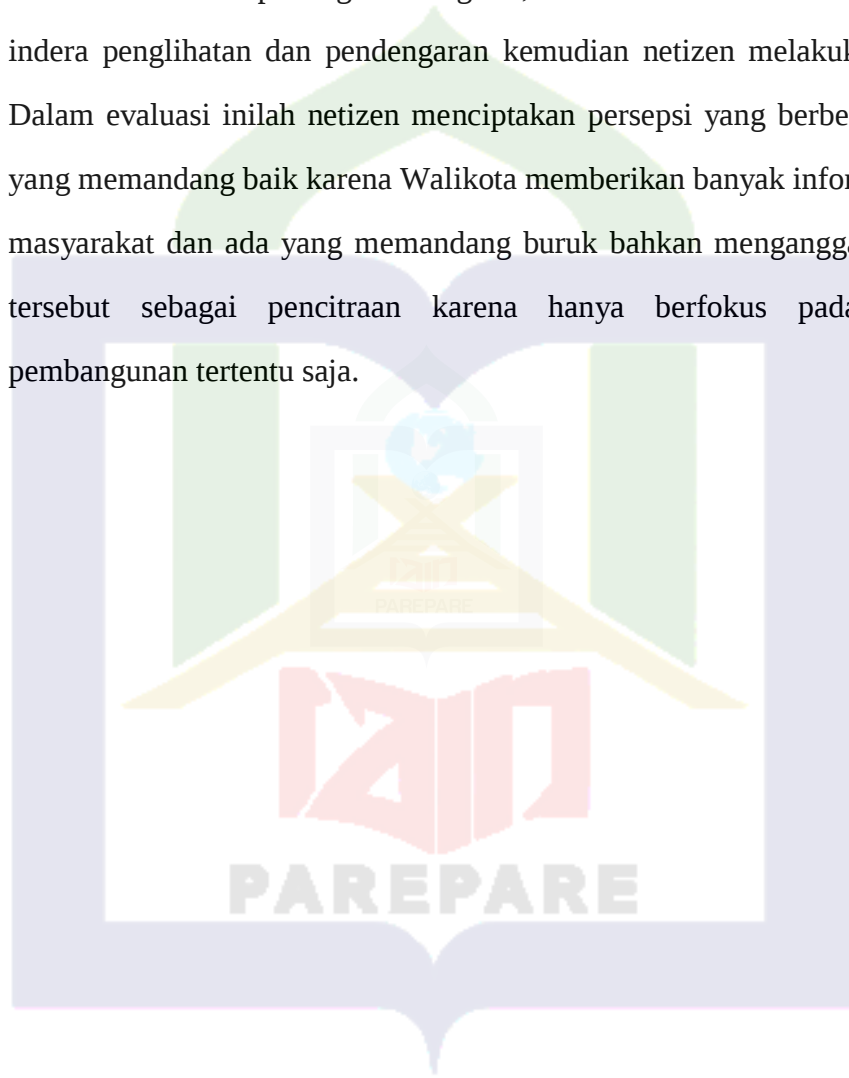
memberikan persepsi negatif dengan memberikan dugaan bahwa banyak pembangunan yang tidak dilaksanakan dengan baik bahkan memberikan tanggapan bahwa postingan Walikota Parepare hanya untuk pencitraan.

Postingan pada akun instagram Walikota Parepare banyak memberikan informasi positif terkait kegiatan sehari-hari Walikota serta kegiatan pemantauan proses pembangunan sarana dan prasarana, oleh karena itu banyak netizen lebih dominan memberikan persepsi positif bahkan mendukung Walikota Parepare untuk maju menjadi gubernur Sulawesi Selatan.

Jika dipandang dari teori *Individual Differences Theory* yang menjelaskan bahwa sebuah pesan yang sama dan dikirim oleh media kepada khalayak akan diterima, dimaknai dan dipersepsi dengan cara yang berbeda oleh setiap individu, hal ini karena khalayak sangat bervariasi dalam organisasi psikologisnya secara pribadi. Pesan-pesan media yang berisi stimulus menghasilkan respon yang berbeda-beda dari khalayak. Hal ini disebabkan oleh perbedaan-perbedaan, latar belakang atau karakteristik tiap-tiap individu. Maka dalam hal ini dapat diketahui bahwa netizen atau *followers* akun instagram Walikota Parepare bersifat heterogen sehingga walaupun sebuah pesan atau informasi yang sama disampaikan diinstagram Walikota Parepare tentunya juga akan memberikan persepsi dan respons yang berbeda, ada yang memiliki persepsi positif dan memberi dukungan namun adapula yang memberi kritikan.

Apabila ditinjau dari teori persepsi yang mengungkapkan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh individu melalui panca indera

kemudian dianalisa, diinterpretasi, kemudian dievaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna. Dapat diketahui netizen memiliki persepsinya masing-masing pada postingan Walikota Parepare terkait pembangunan kota. Pada saat melihat postingan instagram, netizen menerima informasi melalui indera penglihatan dan pendengaran kemudian netizen melakukan evaluasi. Dalam evaluasi inilah netizen menciptakan persepsi yang berbeda-beda, ada yang memandang baik karena Walikota memberikan banyak informasi kepada masyarakat dan ada yang memandang buruk bahkan menganggap postingan tersebut sebagai pencitraan karena hanya berfokus pada postingan pembangunan tertentu saja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi netizen terhadap postingan pembangunan di Kota Parepare studi akun instagram Walikota Parepare, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pada akun instagram Walikota Parepare terdapat 1.500 postingan perkembangan pembangunan kota, mulai dari fasilitas pelayanan sosial seperti rumah sakit, call center 112 dan pendidikan, fasilitas sosial seperti masjid, lapangan dan ruang terbuka serta fasilitas lingkungan seperti jalan, air dan jembatan. Postingan tersebut mendapatkan banyak respon dari masyarakat, terbukti dari banyaknya jumlah *like* dan komentar pada setiap postingan.
2. Persepsi netizen terhadap postingan pembangunan pada akun instagram Walikota Parepare berbeda-beda. Pada setiap postingan terdapat puluhan sampai ratusan komentar. Persepsi netizen disampaikan berdasarkan pengalaman, selektif, dugaan, evaluatif dan penyimpulan. Pada komentar postingan ada netizen yang memberikan persepsi positif dengan memberi apresiasi bahkan dukungan kepada Walikota untuk terus mengembangkan pembangunan Kota, adapula netizen yang memberikan persepsi negatif dengan menyampaikan dugaan bahwa banyak pembangunan yang tidak dilaksanakan dengan baik bahkan menganggap postingan Walikota Parepare hanya untuk pencitraan. Jika dipandang dari teori persepsi, netizen yang berbeda-beda menerima stimulus yaitu postingan instagram kemudian dievaluasi menjadi persepsi baik atau buruk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut saran dari peneliti yaitu:

1. Penggunaan sosial media instagram banyak dimanfaatkan oleh masyarakat termasuk Walikota Parepare dengan nama akun @taufanpawe. Pada setiap postingan terdapat persepsi yang berbeda-beda dari netizen yang disampaikan pada kolom komentar, dengan mengetahui sifat persepsi diharapkan masyarakat mampu lebih baik dalam mempersepsikan sesuatu terutama pada postingan di sosial media.
2. Untuk netizen terutama masyarakat kota Parepare dan *followers* akun instagram @taufanpawe agar lebih selektif dalam menerima informasi sehingga terbentuk persepsi positif serta lebih bijak dalam menyampaikan pendapat atau persepsinya pada komentar instagram.
3. Untuk Walikota Parepare agar memberikan informasi yang lebih banyak lagi kepada masyarakat, terutama terkait perkembangan pembangunan Kota. Bukan hanya informasi terkait pembangunan ikon tertentu, namun berbagai fasilitas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahnya

Abdul Rahman Saleh. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*,
(Jakarta: Kencana)

Abu Ahmadi. 2010. *Psikologi Sosial*, (Jakarta)

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Alex Sobur. 2003. *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Bagia Waluya. 2007. *Sosiologi*, (Bandung: PT Setia Purna Inves)

Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset)

Branston Gill. 2010. *Media Student's Book*. (London)

Danesi Marcel. 1999. *Analyzing Cultures* (Indianapolis)

Daniel Chandle. 2002. *Semiotics: The Basic*, (New York: Routledge)

Erwan Efendi dan A. Rasyid. 2017. *Jurnalistik Praktis Kontemporer* (Depok: Prenada Group)

Fajar Junaedi. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. (Jakarta: Kencana)

Fiske John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo)

Husai Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

- Jalaluddin Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- John Lyons. 1977. *Semantics*, (Cambridge: Cambridge University Press)
- Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian (Dalam teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Najati. 2005. “*Psikologi dalam Al-Qur’an penyembuhan gangguan jin*”, (Bandung:Pustaka setia)
- Nasir Moh.2003. *Metode Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo)
- Sarlito W. Sarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali)
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*, (Yogyakarta: Media Perkasa).
- RI Departemen Agama. 2009. *Al-Qur’an dan terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur’an)
- S. Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito)
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS)
- Stephen P. Robbins. 2007. “*Perilaku Organisasi*” (Jakarta: Salemba Empat)
- T. Fatimah Djajasudarma. 1999. *Penalaran Deduktif-Induktif dalam Wacana Bahasa Indonesia*, (Bandung: Alqaprint Jatinangor)

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404

PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B- 3395 /In.39.7/09/2022

Parepare, 29 September 2022

Hal : *Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. ANANDA PERMATASARI SUHERLAN*

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Dr. Zulfah, M.Pd
2. Nurhakki, M. Si

Di-

Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a : ANANDA PERMATASARI SUHERLAN
 NIM : 17.3600.024
 Program Studi : Jurnalistik Islam
 Judul Skripsi : PERSEPSI NETIZEN TERHADAP PEMBANGUNAN DI KOTA PAREPARE STUDI AKUN INSTAGRAM WALIKOTA PAREPARE

Untuk itu kami memberi amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan,

(Signature)
 A. Warkidam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ananda Permatasari Suherlan, lahir di Parepareg pada tanggal 26 November 1999. Penulis memulai pendidikannya di SDN 18 Parepare pada tahun 2005-2011 selama 6 tahun, kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Parepare dari tahun 2011-2014 selama 3 tahun, setelah lulus dari SMPN 2 Parepare, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 3 Parepare pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) kota Parepare pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Prodi Jurnalistik Islam. Selama masa perkuliahan, penulis tidak hanya aktif dibidang akademik, namun juga aktif di organisasi HIMA Prodi.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, penulis mengajukan Skripsi dengan judul “PERSEPSI NETIZEN TERHADAP POSTINGAN PEMBANGUNAN DI KOTA PAREPARE STUDI AKUN INSTAGRAM WALIKOTA PAREPARE”.